

LAMPIRAN

Lampiran 1:**PEDOMAN PENGAMATAN**

- I. Sasaran Pengamatan
 1. Guru
 2. Siswa
 3. Sekolah
 4. Kelas
- II. Hal-hal yang Diamati

Sasaran Pengamatan	Hal-hal yang Diamati	Hasil Pengamatan
Guru dan Siswa	a. Pola Interaksi Satu Arah	Pembelajaran didominasi oleh guru. Ceramah biasanya dilakukan pada awal saat guru ingin menjelaskan materi yang perlu diketahui oleh siswa dan akhir pembelajaran saat guru mereview pelajaran.
	b. Pola Interaksi Dua Arah	Guru telah mencoba menstimulus siswa untuk bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan akan tetapi mayoritas siswa masih pasif dan yang aktif bertanya atau menjawab hanya beberapa siswa saja.
	c. Pola Interaksi Tiga Arah	Ketika berdiskusi kerjasama

		setiap anggota kelompok belum berjalan dengan baik.
	d. Kendala Pembelajaran	Waktu pembelajaran yang kurang efisien dan tidak adanya sumber belajar yang lengkap seperti buku paket untuk siswa.
Sekolah	a. Letak Sekolah	Letak sekolah sangat strategis, karena berada di tengah-tengah Kota Depok dan dilalui oleh angkutan umum untuk beberapa tujuan daerah yang berada di Kota Depok.
	b. Visi dan Misi	(Terlampir)
	c. Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana di SMA Putra Bangsa Depok sudah cukup memadai dan mendukung proses pembelajaran.
Kelas	a. Media Pembelajaran	Setiap kelas telah terpasang LCD dan proyektor, sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan mendukung proses pembelajaran di kelas.
	b. Kondisi Ruangan	Kondisi ruangan kelas cukup memadai untuk proses

		pembelajaran, karena telah dilengkapi oleh AC, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi nyaman.
	c. Suasana Kelas	Suasana kelas sudah nyaman untuk proses pembelajaran.

PEDOMAN WAWANCARA

- I. Sasaran Wawancara
 1. Waka Bidang Kurikulum
 2. Guru
 3. Peserta Didik

- II. Hal-hal yang Ditanyakan

Pedoman Wawancara Informan Kunci (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum)

NO.	PERTANYAAN
1.	Selain Visi dan Misi apakah ada Tujuan SMA Putra Bangsa Depok?
2.	Kurikulum apa yang digunakan disekolah ini?
3.	Apa dampak dari penerapan kurikulum 2013 di sekolah ini?
4.	Sejauh mana dampak dari penerapan kurikulum 2013 bagi mata pelajaran sejarah?

Pedoman Wawancara Guru
(Pertanyaan yang akan diajukan)

Keterangan: Pedoman wawancara bersifat terbuka dan dapat berkembang sesuai dengan jawaban dari informan.

NO.	PERTANYAAN
1.	Pada tahun berapa ibu sudah mulai mengajar di SMA Putra Bangsa Depok?
2.	Metode apa yang sering ibu terapkan dalam pembelajaran sejarah?
3.	Mengapa ibu lebih sering menggunakan metode tersebut?
4.	Apa yang menjadi pertimbangan ibu dalam memilih metode ceramah?
5.	Menurut ibu apa saja kelebihan dari metode ceramah?
6.	Menurut ibu apa saja kekurangan dari metode ceramah?
7.	Apa yang menjadi pertimbangan ibu menggunakan metode tanya jawab?
8.	Menurut ibu apa saja kelebihan dari metode tanya jawab?
9.	Menurut ibu apa saja kekurangan dari metode tanya jawab?
10.	Menurut ibu apa saja kelebihan dari metode diskusi?
11.	Menurut ibu apa saja kekurangan dari metode diskusi?
12.	Apa tujuan pembelajaran sejarah yang harus dicapai?
13.	Apakah ibu selalu mempersiapkan bahan ajar sebelum memulai pembelajaran?
14.	Apakah dalam pelajaran sejarah ibu memiliki aturan tersendiri di kelas?
15.	Bagaimana alokasi waktu yang ibu terapkan?
16.	Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran sejarah?
17.	Apakah kendala yang ibu hadapi ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran sejarah?

Pedoman Wawancara Peserta Didik

NO.	PERTANYAAN
1.	Bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?
2.	Apakah anda menyimak saat guru menjelaskan materi pelajaran?
3.	Apakah sebelum memulai pembelajaran guru memberi tahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
4.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan?
5.	Apakah anda termasuk siswa yang aktif bertanya?
6.	Apakah ketika berdiskusi kelompok setiap anggota saling bekerjasama?
7.	Bagaimana cara anda membangun kerja sama dengan anggota kelompok?
8.	Apakah guru menjadi fasilitator saat melaksanakan pembelajaran?
9.	Apakah ada kendala selama proses pembelajaran sejarah?

Lampiran 2:

DAFTAR NAMA INFORMAN KUNCI
(WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM)

Informan Kunci

Nama : Bapak Binar, S.Pd
 Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 15 September 1950
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Waka Bidang Kurikulum dan Guru
 Alamat Rumah : Jalan Guru Daiyah, Tugu Tanah Baru, No. 20 Kota Depok.

DAFTAR NAMA INFORMAN

(GURU)

Informan Inti

Nama (Disamarkan) : Ibu Wulan, S.Pd
 Tempat dan tanggal lahir : Bogor, 10 April 1988
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Guru
 Pengalaman Mengajar : 2013-sekarang, mengajar di SMA Putra Bangsa Depok
 Alamat Rumah : Jalan Juragan Sinda 2, Kukusan No. 25 Beji Depok.

Lampiran 3:**DAFTAR NAMA INFORMAN****(PESERTA DIDIK)****Informan 1**

Nama : Alfiani Shela Novita
Kelas : XI IIS 1
Tempat dan tanggal lahir : Bogor, 11 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Rawa Biru No. 14, Depok

Informan 2

Nama : Cecilia Riyanti Ningtyas
Kelas : XI IIS 1
Tempat dan tanggal lahir : Depok, 03 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Hutan Jaya No. 25, Beji Kota Depok

Informan 3

Nama : Dwi Irawan
Kelas : XI IIS 1
Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 10 September 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jl. Pitara. Gg Haji Salim No. 20, Kota Depok

Informan 4

Nama : Raden Daffa Triadi Wibowo

Kelas : XI IIS 1
Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 12 Maret 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jl. Rawa Indah, kecamatan Pondok Terong,
Kelurahan Cipayung, Kota Depok

Informan 5

Nama : Muhammad Haikal Aqsha
Kelas : XI IIS 1
Tempat dan tanggal lahir : Bogor, 21 Desember 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Taman Anyelir, Blok Q No. 15 Grand Depok City

Informan 6

Nama : Jasca Sheva Buana
Kelas : XI IIS 1
Tempat dan tanggal lahir : Bogor, 25 April 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jl. Rawa Geni No. 73 Kota Depok

Informan 7

Nama : Tasya Putri Kurniawan
Kelas : X MIA 1
Tempat dan tanggal lahir : Depok, 2/5 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Rumah : Jl. Hutan Jaya No.20, Beji Kota Depok

Informan 8

Nama : Audry Istifada

Kelas : X MIA 1

Tempat dan tanggal lahir : Bogor, 23 Desember 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Rumah : Gang Bengkel Ratu Jaya Kota Depok

Informan 9

Nama : Zahra Khumaira

Kelas : X MIA 1

Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 6 Agustus 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Rumah : Perumahan Bumi Husada NO. 18 Cilodong

Informan 10

Nama : Muhammad Chavan Naufal Azizi

Kelas : X MIA 1

Tempat dan tanggal lahir : Bogor, 02 November 2002

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Rumah : Jl. Kedondong Kemiri Muka No.10 Margonda Kota Depok

Informan 11

Nama : Muhammad Alif Rizky
Kelas : X MIA 1
Tempat dan tanggal lahir : Depok, 15 Januari 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jl. Raya Margonda, Gg Kedondong Kemiri Muka

Informan 12

Nama : Fatih Adji Widijarnako
Kelas : X MIA 1
Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 25 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jl. Raya Citayam No. 12 Kota Depok

Lampiran 4:**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1. Gedung SMA Putra Bangsa Depok

Tanggal: 12 Oktober 2017

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Wulan, S.Pd.

(Guru Mata Pelajaran Sejarah SMA Putra Bangsa Depok)

Pada Tanggal 21 Oktober 2017, di rumah Ibu Wulan.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Peminatan di Kelas XI IIS 1

Tanggal: 19 Oktober 2017

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar di atas menunjukkan pola interaksi satu arah pada proses pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 1. Pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2017 guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media papan tulis dan seluruh siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Guru menjelaskan materi tentang Revolusi Besar Dunia dan pengaruhnya Terhadap Umat Manusia.



Gambar 4. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia di Kelas X MIA 1

Tanggal: 26 Oktober 2017

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar di atas menunjukkan pola interaksi dua arah pada proses pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X MIA 1. Pada hari Kamis, tanggal 26 Oktober 2017 guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media power point dan seluruh siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, disela-sela guru menjelaskan juga memberikan pertanyaan kepada siswa sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru bertujuan agar siswa lebih aktif dalam belajar. Guru menjelaskan materi tentang Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia.



Gambar 4. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Peminatan di Kelas XI IIS 1

Tanggal: 03 Agustus 2017

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar di atas menunjukkan pola interaksi tiga arah pada proses pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 1. Pada hari Kamis, tanggal 03 Agustus 2017. Pada gambar tersebut guru membentuk kelompok diskusi siswa-siswi kelas XI IIS 1 melalui *number head together* menghitung kepala bernomor dimulai dari barisan kursi depan sampai barisan kursi belakang. Pembentukan kelompok diskusi ini bertujuan untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Tugas yang diberikan oleh setiap kelompok berbeda-beda, diantaranya adalah mencari materi tentang Abad pertengahan, Abad Pencerahan, dan Revormasi Gereja.

Lampiran 5:

Transkrip Wawancara Informan Kunci
(Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum)

Nama Guru : Ibu Bintang, S.Pd

Sekolah : SMA Putra Bangsa Depok

Tanggal Wawancara: 07 Desember 2017

Pukul : 12:10-12:30 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Tata Usaha

Keterangan:

A : Pewawancara

B : Informan

A : Selain Visi dan misi apakah ada tujuan SMA Putra Bangsa Depok?

B : Tujuan kita mengacu kepada tujuan pendidikan nasional dan secara spesifik di tujuan sekolah itu ya akhirnya menyesuaikan juga dengan visi sekolah itu sendiri. Dan kalau mau lebih spesifik lagi mbaknya bisa lihat di lantai 4 di ruang wakasek disana ada papan tertulis tujuan sekolah strategi sekolah semua ada.

A : Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?

B : Kami sudah menggunakan kurikulum 2013 lagi.

A : Sebelumnya PB pernah menggunakan kurikulum 2013 namun kemudian balik lagi ke kurikulum KTSP mengapa demikian bu?

B : Karna kita menyesuaikan dulu mulai dari karakter siswa, teknologi dan fasilitasnya, nah waktu itu sempat menggunakan kurikulum 2013 namun hanya setahun kemudian balik lagi ke KTSP karna dari keadaan siswa maupun teknologi juga belum siap. Kalau sekarang seluruh tingkatan sudah menggunakan kurikulum 2013.

A : menurut bapak, ada gak dampak dari penerapan kurikulum 2013 terhadap pelajaran sejarah?

B : mungkin lebih tepat terlihat dari jumlah jam yang sekarang jadi wah. Jadi banyak kan? Ada sejarah peminatan ada juga jam pelajaran sejarah Indonesia. Gitu ya, mungkin para petinggi negara ini terobsesi dengan kalimat bangsa yang besar adalah bangsa yang bisa menghargai jasa para pahlawannya. Lalu, supaya kita tidak kehilangan jati diri sehingga paham dengan sejarah. Mungkin begitu maksudnya, sehingga jam sejarah jadi wah.

Lampiran 6:**Transkrip Wawancara Informan Inti
(Guru mata Pelajaran Sejarah)**

Nama Guru : Ibu Wulan, S.Pd

Sekolah : SMA Putra Bangsa Depok

Tanggal Wawancara: Sabtu, 21 Oktober 2017

Pukul : 19:00-20.00WIB

Tempat Wawancara : Rumah Ibu Wulan

Keterangan:

A : Pewawancara

B : Informan

A : Pada tahun berapakah ibu sudah mulai mengajar di SMA Putra Bangsa Depok?

B : Saya mulai ngajar di PB tahun 2014

A : Metode pembelajaran apa yang biasa ibu terapkan di kelas?

B : Kadang menggunakan metode ceramah tetapi lebih sering menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Karna sekolah pakai kurikulum 2013 metodenya harus variatif kayak diskusi terus presentasi, *Problem Based Learning* gitu.tapi lebih sering pakai metode diskusi dan tanya jawab.

A : Apa yang menjadi pertimbangan ibu dalam memilih suatu metode?

B : Selama ngajar di kelas kan gak mungkin sekarang kita gunain satu metode ajah. Jadi tergantung kebutuhan kita mau pakai metode karna di kelas juga setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, setiap siswa gak sama, kecerdasannya pun beda-beda, daya pikir dan daya tangkapnya pun berbeda-beda. Sama tergantung materinya juga. Misalnya kita gunain metode ceramah itu tergantung sama materi yang akan diajarkan ke siswa. Kalau materinya susah mungkin saya harus ngejelasin dulu ke siswa. Biasanya kalau materinya sulit dan susah dicari gitu ya materinya karna mereka juga gak punya buku paket jadi saya

yang menjelaskan. Kalau tanya jawab pasti dalam pembelajaran ada tanya jawabnya lah, ya kan? Dengan menggunakan metode tanya jawab yang bisa disebut interaksi dua arah gitu yaa bisa meningkatkan komunikasi antara guru dengan siswa, sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif. Jadinya kalau ada tanya jawab bukan gurunya ajah yang ngomong siswa juga jadi ikut ngomong buat mengungkapkan pendapatnya.

A : Kalau metode diskusi gimana bu? Kenapa ibu lebih sering menggunakan metode diskusi?

B : Sekarang kan sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 jadi siswa ya dituntut untuk lebih aktif, guru hanya jadi fasilitator ajah makannya buat metode pembelajarannya juga seringnya gunain metode diskusi terus presentasi. Kalau menggunakan metode diskusi siswa nyari sendiri materinya guru bimbing ajah materi apa yang harus dicari. Kan kalo sekarang modelnya apa tuh namanya mba lina? Yang siswa harus jadi pusat pembelajaran itu namanya kalo gak salah student center apa student learning yaa hehe.

A : Menurut ibu kelebihan dari metode ceramah itu apa ajah ya bu?

B : Kelebihan dari metode ceramah itu adalah bisa menjangkau materi yang lebih luas, guru bisa memilih materi apa aja yang perlu diketahui dan yang tidak perlu diketahui oleh siswa, sehingga siswa terfokus pada materi itu aja.

A : Berarti kalau gurunya yang ngejelasin kemungkinan siswa bisa lebih fokus materi apa aja yang harus diketahui siswa ya bu?

B : Iya mba Lina, kalau misalkan presentasi gitu ya siswa kan yang ngejelasin siswa juga yang nyari materinya kadang kurang tepat atau malah kadang terlalu jauh atau materinya istilahnya nyambung kemana-mana gitu.

A : Kalau ibu lagi ngejelasin respon siswanya seperti apa bu, mereka nyimak atau mencatat materinya gak bu?

B : Tergantung suasananya, kadang kalau lagi ngejelasin mereka bercanda, terus kalau suasana hatinya mungkin lagi bagus mereka nyimak hehe. Tapi sebetulnya mereka diem-diem pas diliat malah main game. Jarang banget yang nyatet mereka biasanya pengennya foto ajah, kan saya ngejelasinnya dari PPT jadi mereka maunya instan ajah maunya foto materi dari proyektor, tapi saya larang sih kalau foto yang ada di PPT pasti gak dibaca lagi.

A : Tadi kan kelebihanannya bu, kalau kekurangan metode ceramah menurut ibu apa saja?

- B : Kekurangan menggunakan metode ceramah berarti gurunya yang ngejelasin materi, guru yang mendominasi pelajaran dan siswanya jadi pasif, mereka hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Kan kalau metode ceramah gurunya ngejelasin terus jadinya capek, tapi siswanya biasanya pada berisik, malah banyak yang bercanda, jadinya kebanyakan siswa kurang nangkap materi apa yang disampaikan guru. Tadi yang saya bilang kalau suasananya lagi bagus mereka nyimak tapi kalau udah jam terakhir itu biasanya mereka udah pada bosan jadinya bercanda, materi yang udah dijelasin mungkin jadi gak masuk.
- A : Ibu ada kendala gak kalau lagi ngejelasin pelajaran ke siswa?
- B : Kendalanya apa yaa... enak sekarang lebih praktis ada power point jadi gak perlu nyatet di papan tulis siswanya bisa liat materi dengan jelas. Kendalanya ya itu tadi siswa sekarang males nulis mereka kan gak punya buku paket jadi kalau gak di tulis lupa, kelas juga kurang kondusif kalau gurunya sering ngejelasin pertama-tamanya diem nanti kalau udah bosan mulai berisik, gitu mba lina siswa kalau dikelas kalau saya lagi nerangin materi kebanyakan anak-anak itu pada kurang fokus, ada yang ngobrol, main hp, entar palanya kemeja tiduran gitu. Mungkin karena rasa menghargai mereka terhadap guru itu rendah kali ya, saya itu seperti kurang ada wibawanya kalau di kelas.
- A : Tapi ibu suka menegur siswa yang malas atau yang ngobrol gak bu?
- B : Iyaa pasti saya tegur kan ganggu pelajaran jadinya, tapi ada ajah siswa yang emang gak bisa diem kaya kamu liat sendiri kan si Dwi, Seva kalau di kelas gimana. Sekarang peraturan udah ketat juga sih yang ketawan pegang HP bukan untuk belajar gitu yaa sita ajah langsung Hpnya. Kalau ada yang malas atau kelas berisik biasanya saya ngomel dulu, terus saya kasih motivasi ke mereka. Motivasiin misalkan tujuan mereka datang kesekolah itu untuk apa, terus motivasiin mereka supaya dapet nilai bagus.
- A : Menurut ibu kelebihan dari metode ceramah apa bu?
- B : Kalau menurut saya dengan kita mengajukan pertanyaan kesiswa bisa merangsang mereka untuk berlatih mengembangkan daya pikir, dan melatih siswa untuk berani bertanya, dari situ guru juga bisa tau sejauh mana penguasaan materi yang siswa pahami. Metode tanya jawab pasti ada ya dalam pembelajaran biar ada komunikasi antara siswa dengan guru.
- A : Kalau kekurangannya bu?
- B : Kekurangannya itu siswa kurang berani untuk bertanya dan takut untuk menjawab. Biasanya mereka malu buat bicara dikelas, jarang sekali ada siswa yang bertanya yang nanya atau yang berbicara dikelas paling bisa dihitung pakai jari, itu itu lagi ajah yang jawab.

- A : Mungkin itu juga jadi kendala kalau menggunakan metode tanya jawab ya bu?
- B : Iya kendalanya juga siswa kurang baca jadinya kalau ditanya jarang ada yang jawab atau kalau siswanya humoris jawabnya suka ngasal yaa ngelucu gitu. Anak-anak juga kayaknya malu untuk bertanya jadi kalau ada yang tidak dimengerti mereka nanya ke temannya.
- A : Lalu bagaimana cara ibu mengatasi murid yang mungkin malu bertanya atau menjawab?
- B : Kalau misalkan saya nanya gak ada yang bisa jawab, atau mungkin yang jawab siswa yang biasa jawab saya langsung ajah sebut nama siswa yang lainnya untuk jawab pertanyaan saya, istilahnya langsung tembak nama aja. Kadang juga saya bilang kalau yang berani jawab akan ada penambahan nilai bisa juga seperti itu.
- A : Ibu juga menggunakan metode diskusi, menurut ibu kelebihan dari metode diskusi itu apa bu?
- B : Kelebihan dari metode diskusi yang bisa disebut pola tiga arah ini, anak-anak bisa saling bekerjasama untuk mencari informasi atau materi yang udah ditentukan. Saya membolehkan mereka untuk mencari materi lewat internet. Kalau seperti ini kan anak-anak bisa lebih aktif mereka ada sesuatu yang dibaca dan dikerjakan gak semata-mata mendengarkan dari saya ajah. Kelebihannya juga hasil diskusi itu dipresentasikan jadi mereka berlatih untuk bicara di depan kelas melatih kepercayaan diri mereka.
- A : Kekurangannya dari metode diskusi ini apa bu?
- B : Kekurangan dari metode diskusi ya, tidak semua siswa mau berdiskusi, ada ajah yang gak mau bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Biasanya yang murid rada malas itu ngandelin murid yang mereka anggap rajin. Makannya kalau berdiskusi kadang siswa suka ngeluh “buuu si ini gak ngerjain, si A gak ngerjain misalnya atau si B gak ngerjain” jadi gak sepenuhnya bekerjasama. Ini juga jadi kendala siswa gak punya buku paket jadi kalau cari materi ngandelin internet atau LKS. Anak-anak itu suka cari kesempatan pas lagi diskusi diperbolehkan main HP asal itu untuk kepentingan belajar, tapi ada ajah yang digunain buat main game, atau main sosial media. Ya jadi intinya mba Lina kalau diskusi itu anak-anaknya saling mengandalkan, kalau dibikin kelompok diskusi palingan hanya beberapa anak ajah yang mengerjakan yang lainnya diam. Anak sekarang maunya instan, apa-apa langsung serba cepet gak mau berusaha untuk mencari informasi sendiri
- A : Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang malas mengerjakan soal untuk diskusi?

- B : Saya kasih motivasi ke mereka, saya kasih tau kalau nilai raport itu gak hanya dari UTS atau UAS saja, tapi Kurikulum 2013 dinilai juga proses belajarnya, saya bilang ada nilai kerjasama, ada nilai kognitif, nilai afektif atau sikap mereka. Saya juga merhatiin anak-anak saya yaa, mayoritas siswa yang malas yang mungkin bisa dibilang gak bisa diem di kelas kalau saya perhatikan mereka itu sebetulnya cari perhatian. Saya tanya personal ke anaknya “kamu kenapa kurang semangat belajar?” terus mereka cerita kebanyakan karna latar belakang keluarganya broken home jadi mereka cari perhatian guru di sekolah, atau ada juga yang keluarganya manjain banget jadi anaknya males.
- A : Maaf bu, ibu setiap melakukan kegiatan pembelajaran Ibu membuat tujuan pembelajaran gak bu?
- B : Kalau untuk tujuan pembelajaran secara khusus gitu yaa setiap pertemuan ya, ada terlampir di RPP. Pasti kalau kita melakukan kegiatan pembelajaran ada tujuan pembelajarannya. Kalau tujuan pembelajaran disini berkaitan dengan materi apa yang harus dicapai oleh siswa.
- A : Kalau untuk tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa apa saja bu?
- B : Sebetulnya tujuan siswa belajar selain agar mengetahui materi apa yang harus dicapai siswa juga harus jadi aktif dan mandiri dalam belajar, tuntutan K13 kan begitu siswanya yang harus aktif mereka cari materi sendiri terus diskusi.
- A : Apakah ibu selalu mempersiapkan materinya terlebih dulu sebelum ngajar?
- B : Ya pasti saya nyiapin dulu materi apa yang akan disampaikan ke siswa, terus saya buat dalam bentuk PPT. Menyiapkan materi itu penting biar materi apa saja yang harus disampaikan ke siswa bisa tersampaikan dengan baik materi juga disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami.
- A : Maaf bu, apakah ibu punya aturan tersendiri di kelas, misalnya kalau siswa bercanda di beri hukuman atau yang lainnya?
- B : Selain aturan yang umum dari sekolah saat pelajaran sejarah saya juga punya aturan sendiri dikelas, misalnya dilarang bermain *handphone* kecuali untuk *searching* internet. Saya juga buat kesepakatan kalau gak bawa buku LKS atau buku catatan sejarah harus nyayi lagu wajib di depan kelas.
- A : Bagaimana cara ibu mengatur waktu atau mengalokasikan waktu pembelajaran di kelas?
- B : Setiap pembelajaran pasti ada alokasi waktunya, itu untuk membatasi hal-hal apa saja yang harus dilakukan selama pembelajaran. Kalau ada batas waktunya kita lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya 20 menit untuk

berdiskusi, 30 menit untuk presentasi terus 15 menit untuk mereview. Tergantung juga ngajarnya berapa jam pelajaran kalau Cuma satu jam pelajaran itu rada susah juga mepet waktunya kecepetan.

A : Apakah ibu ada kendala dalam mengatur waktu pembelajaran?

B : Kendalanya apa ya, palingan itu tadi pas kebagian yang hanya satu jam pelajaran ajah waktunya sedikit, ohh iyaa apalagi kalau sudah dapet jam terakhir itu susah atur waktunya karna terpotong shalat ashar berjamaah. udah gitu siswanya juga kalau udah jam terakhir hawanya udah ingin pulang ajah udah jarang ada yang kondusif.

A : Terkait evaluasi, ibu pelaksanaan evaluasi untuk siswa seperti apa bu?

B : Biasanya setiap pertemuan saya ada evaluasinya disetiap akhir jam pelajaran itu saya ada post test untuk mengetahui apakah siswa mengerti dengan pelajaran saat itu atau tidak. Evaluasi kan juga ada yang tertulis ada yang lisan. Kalau tertulis itu seperti ulangan harian, ada UTS. Terus kalau yang lisan itu yang tadi saya bilang setiap pertemuan ada evaluasinya melalui tes lisan seperti tanya jawab dengan peserta didik nanti saya nilai cara siswa menyampaikan dan sejauh mana siswa memahami pembelajaran hari ini.

A : Adakah kesulitan atau kendala bu dari pelaksanaan evaluasinya?

B : Kendalanya kalau tes lisan itu kita gak tau kemampuan siswa secara keseluruhan karna ketika tanya jawab hanya beberapa siswa saja yang bisa jawab. Atau kalau soal ulangan dibuat dalam bentuk lisan itu memakan waktu yang lama bisa lebih dari satu jam, manggil satu-satu muridnya kan lama jadinya. Kalau untuk tes tulisan biasanya siswanya nyontek kalau lagi ulangan atau UTS. Apalagi kalau soalnya berupa pilihan ganda pasti tinggal nanya temannya jadi guru juga susah nilai kemampuan siswa yang sebenarnya.

Lampiran 7:**TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK**

Keterangan:

A : Pewawancara

B : Informan

Informan 1

Nama Siswa : Alfiani Shela Novita

Kelas : XI IIS 1

Pukul : 12:10 - 12:25 WIB

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Tempat : Di Depan Kelas X IIS 1

A : Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?

B : Kalo kata aku sih enak kak bu Wulan kalau ngejelasin pelan-pelan, sabar banget, tapi jadi kadang gak kedengeran bu Wulan kalau ngomong alus kak.

A : Kamu kalau guru lagi ngejelasin nyimak gak apa yang guru sampaikan?

B : Hmm.. nyimak sih ka

A : Bagaimana bahasa yang Ibu Wulan gunakan dalam berinteraksi dengan siswa, apakah sulit atau mudah dimengerti?

B : Lumayan mudah kak.

A : Ibu Wulan sebelum memulai pelajaran ngasih tau tujuan pembelajarannya dulu gak?

B : Setau aku sih enggak ka, bu Wulan biasanya pertama mulai itu ngabsen terus ngasih motivasi baru mulai belajar

A : Ibu Wulan biasanya suka ngasih kesempatan buat siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan gak?

- B : Iyah kak, pasti bu Wulan ngasih kesempatan kita buat tanya materi yang belum kita ngerti.
- A : Apakah kamu termasuk siswa yang aktif bertanya atau berani mengungkapkan pendapat?
- B : Engga pernah ka. Malu ajah gitu kalau ngomong depan teman-teman di kelas.
- A : Terus kalau kamu malu bertanya ada materi yang kamu gak ngerti gimana?
- B : Gampang kak, nanya ajah sama temen yang pinter yang ngerti pelajaran sejarah, atau nanya sama bu Wulan pas lagi bukan jam pelajaran.
- A : Kalau lagi berdiskusi menurut kamu setiap anggota kelompok saling bekerjasama atau engga?
- B : Tergantung anggota kelompoknya kak, misalnya kalau temen yang asik pasti mau bekerjasama. Tapi kadang juga dapet kelompok yang anaknya itu males buat ngerjain males jadinya palingan yang ngerjain yang mau ajah.
- A : Terus kalau ada anggota kelompok kamu yang malas ikut ngerjain gimana?
- B : Saya ancem nanti gak dapet nilai dari bu Wulan hahaha (sambil tertawa).
- A : Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling dan membantu memahami pembelajaran?
- B : Iya merhatiin anak muridnya tapi jarang keliling, merhatiinnya dari meja guru. Kadang juga suka ditinggal keluar-keluar kak.
- A : Apakah ada kesulitan selama kegiatan pembelajaran sejarah, apakah itu dari materi pelajaran atau media pembelajarannya?
- B : Materi sejarah banyak banget kak kalau lagi ulangan banyak banget yang dihafal, udah gitu kan sekarang kalau belajar kebanyakan diskusi dan presentasi jadi muridnya yang jelasin kadang engga ngerti apa yang dijelasin sama temen kak hehehe, kita juga engga punya buku paket jadi agak susah untuk belajar.

Informan 2

- Nama Siswa : Cecilia Riyanti Ningtyas
- Kelas : XI IIS 1
- Pukul : 12:30 – 12:40 WIB

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Tempat : Di Depan Kelas XI IIS 1

A : Menurut kamu bagaimana cara Ibu Wulan menjelaskan materi pelajaran di kelas?

B : Menurut aku bu Wulan ngejelasinnya enak. Baik banget bu Wulan

A : Kamu kalau Ibu Wulan lagi ngejelasin nyimak gak apa yang Ibu Wulan sampaikan?

B : Kadang nyimak, kadang enggak karna kadang bete

A : Kamu senang atau tertarik untuk belajar sejarah gak?

B : Tergantung kak, kadang seneng kalo materinya yang aku ngerti tapi kadang bete kalo udah pelajaran manusia purba soalnya banyak hafalannya.

A : Bagaimana bahasa yang Ibu Wulan gunakan dalam berinteraksi dengan siswa, apakah sulit atau mudah dimengerti?

B : Enak mudah dimengerti bu Wulan kadang pake bahasa gaul.

A : sebelum memulai pembelajaran apakah bu Wulan memberi tahu tujuan pembelajaran terlebih dulu gak?

B : enggak kayaknya kak.

A : Ibu Wulan biasanya suka memberi kesempatan buat siswa untuk bertanya atau mengajukan pendapat?

B : Pasti kak ngasih kesempatan kita buat nanya. Sesudah menjelaskan pasti bu Wulan nanya ke siswa apakah ada yang ingin ditanyakan atau enggak, kalau gak ada yang nanya biasanya bu Wulan yang nanya ke kita dan bu Wulan juga. Bu Wulan juga ngebolehkan kita kalau kita punya pendapat sendiri.

A : Apakah kamu termasuk siswa yang aktif bertanya atau berani mengungkapkan pendapat?

B : Sering kak lumayan.

A : Kalau lagi berdiskusi menurut kamu setiap anggota kelompok saling bekerjasama atau enggak?

B : Enggak ka. Paling beberapa orang ajah yang ngerjain tugas kelompoknya selebihnya pada bercanda.

- A : Bagaimana cara kamu membengun kerjasama dengan anggota kelompok?
- B : Saling kasih semangat buat ngerjain tugasnya, “ayo-ayoo kerjain tugasnya yang gak ngerjain gak dapet nilai gak di tulis namanya ya”
- A : Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling dan membantu memahami pembelajaran?
- B : Bu Wulan biasanya kalau anak-anaknya diskusi ngerjain tugas dia duduk di bangkunya, jarang kak jalan-jalan keliling nanti kalau ada yang gak dimengerti kita yang nyamperin bu Wulan.
- A : Apakah ada kesulitan selama kegiatan pembelajaran sejarah, apakah itu dari materi pelajaran atau media pembelajarannya?
- B : Sejarah itu susahnya banyak hafalannya jadi agak kurang nangkep materinya.

Informan 3

Nama Siswa : Dwi Irawan

Kelas : XI IIS 1

Pukul : 13:10 – 13:25 WIB

Hari, Tanggal : Jumat, 24 November 2018

Tempat : Di Koridor Depan TU

- A : Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?
- B : Lumayan bagus Ibu Wulan kalo ngejelasin, tapi suaranya kecil, kurang tegas bu Wulan ka.
- A : Kamu kalau bu Wulan lagi ngejelasin nyimak gak apa yang Ibu Wulan sampaikan?
- B : Jarang nyimak, kadang gak kedengeran karna ada ajah yang ngobrol saya kan duduknya paling belakan jadi gak fokus suka diajak becanda sama Raden temen saya.
- A : Apakah kamu merasa tertarik untuk belajar sejarah?

- B : Kadang-kadang ajah, saya bosan kalo jelasin materi terus presentasi, terus kerja kelompok jadi kurang menyenangkan pengennya kayak ada gamesnya biar gak bosan belajar.
- A : Bagaimana bahasa yang Ibu Wulan gunakan dalam berinteraksi dengan siswa, apakah sulit atau mudah dimengerti?
- B : Gak sulit, bisa saya pahami.
- A : Ibu Wulan sebelum memulai pelajaran ngasih tau tujuan pembelajarannya dulu gak?
- B : enggak kayaknya kak, gak tau juga saya.
- A : Ibu Wulan biasanya suka ngasih kesempatan buat siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan gak?
- B : Iya kak pasti bu Wulan sering nanya sama siswanya ada yang masih belum dimengerti atau enggak.
- A : Apakah kamu termasuk siswa yang aktif bertanya atau berani mengungkapkan pendapat?
- B : Nanya mah sering tapi kadang di ketawain jadi males, di ketawainnya sama murid saya kan beneran nanya. Jadi kadang saya diem ajah.
- A : Terus kalau ada materi yang kamu gak ngerti gimana?
- B : Belajar ajah di rumah.
- A : Kalau lagi berdiskusi menurut kamu setiap anggota kelompok saling bekerjasama atau engga?
- B : Bekerjasama kok ka.
- A : Bagaimana cara kamu membangun kerjasama dengan anggota kelompok?
- B : Saling ngingetin ajah buat ngerjain bareng.
- A : Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling dan membantu memahami pembelajaran?
- B : Kadang keliling nanyain ada yang susah atau enggak.
- A : Apakah ada kesulitan selama kegiatan pembelajaran sejarah, apakah itu dari materi pelajaran atau media pembelajarannya?

B : Kesulitannya kita gak punya buku paket yang isinya lengkap kayak bukunya bu Wulan. Jujur ajah saya males nyatet kak, jadinya kalau lagi ulangan bingung kok materi dibuku catatan saya sedikit kalau ada buku paket enak isinya lebih lengkap.

Informan 4

Nama Siswa : Raden Daffa Triadi

Kelas : XI IIS 1

Pukul : 13:30 – 13:40 WIB

Hari, Tanggal : Jumat, 24 November 2017

Tempat : Di Depan Kelas XI IIS 1

A : Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?

B : Lumayan bagus bu.

A : Kamu kalau guru lagi ngejelasin nyimak gak apa yang guru sampaikan?

B : Nyimak ka, tapi kadang ada ajah materi yang gak ngerti.

A : Bagaimana bahasa yang Ibu Wulan gunakan dalam berinteraksi dengan siswa, apakah sulit atau mudah dimengerti?

B : Mudah dipahami.

A : Ibu Wulan sebelum memulai pelajaran ngasih tau tujuan pembelajarannya dulu gak?

B : Sepertinya tidak.

A : Ibu Wulan biasanya suka ngasih kesempatan buat siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan gak?

B : Iya, pasti bu Wulan itu ngasih kesempatan bertanya materi yang kita belum dimengerti.

A : Apakah kamu termasuk siswa yang aktif bertanya atau berani mengungkapkan pendapat?

B : Jarang banget ka.

- A : Kenapa emang? Terus kalau kamu malu bertanya ada materi yang kamu gak ngerti gimana?
- B : Gapapa sih ka cuma kadang males ajah buat ngomong atau nanya-nanya gitu. Kalau ada materi yang gak ngeri belajar sendiri ajah searching internet atau liat buku.
- A : Kalau lagi berdiskusi menurut kamu setiap anggota kelompok saling bekerjasama atau engga?
- B : Saling bekerjasama ka, tapi kadang juga ada yang males maunya numpang nama, numpang nilai doang. Yang ngerjain anak-anak yang rajin ka, kaya saya juga kadang males ngerjain hehehe.
- A : Menurut kamu bagaimana cara membangun kerjasama dengan setiap anggota kelompok?
- B : Dibagi-bagi tugasnya, kadang nih ka kayak orang-orang yang pinter dia maunya ngerjain semua.
- A : Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling dan membantu memahami pembelajaran?
- B : Kalau kita lagi diskusi kelompok bu Wulan liatin ajah duduk di bangkunya. Atau kadang juga suka ditinggal. Nanti balik lagi kalau sudah selesai.
- A : Apakah ada kesulitan selama kegiatan pembelajaran sejarah, apakah itu dari materi pelajaran atau media pembelajarannya?
- B : Palingan kendalanya dari buku ajah sih ka, meskipun kita udah disuruh nyari materi di internet kadang kita juga males nyari kalo ada buku paket kan enak lebih lengkap.

Informan 5

Nama Siswa : Muhammad Haikal Aqsha

Kelas : XI IIS 1

Pukul : 12:10 – 12:20 WIB

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Tempat : Di Depan Kelas XI IIS 1

- A : Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?
- B : Bagus bu Wulan kalo ngejelasin mudah dimengerti, asyik dah pokoknya bu Wulan mah ka.
- A : Kamu kalau Ibu Wulan lagi ngejelasin nyimak gak apa yang Ibu Wulan sampaikan?
- B : Pasti nyimak ka, saya senang dengan pelajaran sejarah soalnya.
- A : Bagaimana bahasa yang Ibu Wulan gunakan dalam berinteraksi dengan siswa, apakah sulit atau mudah dimengerti?
- B : Bahasanya bagus, mudah dipahami.
- A : Ibu Wulan sebelum memulai pelajaran ngasih tau tujuan pembelajarannya dulu gak?
- B : gak sih ka, kayaknya gak pernah.
- A : Apakah Ibu Wulan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan?
- B : Iya, bu Wulan kalau habis ngejelasin suka nyuruh nanya atau ngasih pertanyaan gitu.
- A : Apakah kamu termasuk siswa yang aktif bertanya atau berani mengungkapkan pendapat?
- B : Iyaa bisa dibilang saya sering bertanya pas presentasi kelompok yang maju dikasih kesempatan buat nanya saya juga nanya, kalau bu Wulan nanya juga kalau saya tahu saya pasti jawab.
- A : Apakah ketika berdiskusi setiap anggota kelompok saling bekerjasama?
- B : Jujur ya kak? Menurut aku sih enggak. Kalo ada tugas diskusi yang ngerjain palingan dua atau tiga orang ajah. Yang lain maen hp atau bercanda.
- A : Menurut kamu bagaimana cara membangun kerjasama dengan setiap anggota kelompok?
- B : Kalau saya misalnya ada anggota kelompok yang gak ngerjain ancem ajah, aduin ke bu Wulan biar gak dikasih nilai sama bu Wulan.
- A : Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling dan membantu memahami pembelajaran?

- B : Berkeliling kok ka, mantau kelompok yang diskusi. Tapi kadang-kadang juga bu Wulan mehatiinnya sambil duduk.
- A : Apakah ada kesulitan selama kegiatan pembelajaran sejarah, apakah itu dari materi pelajaran atau media pembelajarannya?
- B : Materi sejarah banyak hafalannya kak, hafalan tahun-tahun gitu, jadi banyak materinya. Sama kalau lagi presentasi saya kurang nangkep materinya kak, yang ngejelasin kan teman jadinya kayak gak paham apa yang disampaikan sama teman kita. Udah gitu kalau lagi presentasi berisik banget ada ajah yang ngobrol jadinya materinya gak masuk. Kalau mau ulangan jadinya saya suka minta PPT dari bu Wulan buat belajar di rymah.

Informan 6

Nama Siswa : Jasca Sheva Buana

Kelas : XI IIS 1

Pukul : 14: 00 – 14:15 WIB

Hari, Tanggal : Jumat, 24 November 2017

Tempat : Di Depan Kelas XI IIS 1

- A : Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?
- B : Bu Wulan kalau jelasin lumayan bagus, tapi suaranya kecil saya yang duduk di belakang gak kedengeran kak.
- A : Apakah kamu menyimak saat Ibu Wulan menjelaskan materi pelajaran?
- B : Kadang nyimak, kadang ngantuk apalagi kalau pelajaran terakhir.
- A : Bagaimana bahasa yang Ibu Wulan gunakan dalam berinteraksi dengan siswa, apakah sulit atau mudah dimengerti?
- B : Alhamdulillah mudah dipahami
- A : Ibu Wulan sebelum memulai pelajaran ngasih tau tujuan pembelajarannya dulu gak?
- B : Kayaknya engga deh ka.

- A : Ibu Wulan biasanya suka ngasih kesempatan buat siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan gak?
- B : Iya kadang-kadang bu Wulan nanya “ada yang belum dimengerti?”
- A : Apakah kamu termasuk siswa yang aktif bertanya atau berani mengungkapkan pendapat?
- B : Jarang banget ka hehe.
- A : Kenapa?
- B : Gapapa ka gak berani kalau nanya depan teman-teman. Gak berani jawab juga karna takut salah.
- A : Kalau lagi berdiskusi menurut kamu setiap anggota kelompok saling bekerjasama atau engga?
- B : Tergantung dapet kelompoknya ka. Misalnya kalau dapet anggota kelompok teman yang malas mah susah diajak kerja sama.
- A : Menurut kamu bagaimana cara membangun kerjasama dengan setiap anggota kelompok?
- B : Yang penting komunikasi antar anggota kelompok, misalnya ada pembagiannya untuk ngerjain materinya itu dibagi-bagi.
- A : Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling dan membantu memahami materi pembelajaran?
- B : Keliling sih enggak ka, cuma bu Wulan mantau kita kalau ada yang gak dimengerti nanya ke bu Wulan.
- A : Apakah ada kesulitan selama kegiatan pembelajaran sejarah, apakah itu dari materi pelajaran atau media pembelajarannya?
- B : Kesulitannya dari tugasnya kak, banyak tugas presentasi mulu malah gak ngerti jadinya materi yang dibahas. Enakan dijelasin sama gurunya.

Informan 7

Nama Siswa : Tasya Putri Kurniawan

Kelas : X MIA 1

Pukul : 14:30 – 14:40 WIB

Hari, Tanggal : Jumat, 24 Oktober 2017

Tempat : Di Ruang Kelas X MIA 1

A : Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?

B : Efektif, kalau gak ngerti dikasih contoh jadinya neranginnya enak.

A : Kamu kalau bu Wulan lagi ngejelasin nyimak gak apa yang Ibu Wulan sampaikan?

B : Nyimak tapi kadang bete juga.

A : Bagaimana bahasa yang Ibu Wulan gunakan dalam berinteraksi dengan siswa, apakah sulit atau mudah dimengerti?

B : Mudah dimengerti kok.

A : Ibu Wulan sebelum memulai pelajaran ngasih tau tujuan pembelajarannya dulu gak?

B : Setau aku gak pernah, biasanya Ibu Wulan langsung ngabsen terus nerangin pelajaran.

A : Ibu Wulan biasanya suka ngasih kesempatan buat siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan gak?

B : Iyah selalu kak, pasti bu Wulan nanyain ke muridnya ada yang belum dimengerti, terus kalau ada yang belum dimengerti Ibu Wulan jelasin lagi.

A : Apakah kamu termasuk siswa yang aktif bertanya atau berani mengungkapkan pendapat?

B : Kadang-kadang ajah, kalo emang gak ngerti banget sama materinya aku nanya.

A : Apakah ketika berdiskusi setiap anggota kelompok saling bekerjasama?

B : Saling kerjasama kok ka, eh tapi kadang ada ajah yang gak ngerjain paling satu atau dua orang ajah. Biasanya yang males yang emang orangnya bandel suka gak mau ikut ngerjain.

A : Biasanya kalau ada anggota kelompok kamu yang malas ikut ngerjain gimana?

B : Dibiyarinin ajah kak.

- A : Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling dan membantu memahami pembelajaran?
- B : Enggak keliling kak, kadang juga kalau kita lagi diskusi ibunya suka ninggalin kelas sebentar ajah sih tapi pas selesai gurunya balik lagi.
- A : Apakah ada kesulitan selama kegiatan pembelajaran sejarah, apakah itu dari materi pelajaran atau media pembelajarannya?
- B : Kesulitannya itu kita gak punya buku paket kak, jadinya hanya mengandal-kan materi PPT dari ibu Wulan kan kurang lengkap. Kalau temen presentasi juga kadang gak nangkep kurang bisa jelasin materinya jadi bingung gak bisa dicatat.

Informan 8

Nama Siswa : Audry Istifada

Kelas : X MIA 1

Pukul : 14:45 – 14:55 WIB

Hari, Tanggal : Jumat, 24 Oktober 2017

Tempat : Di Depan Kelas X MIA 1

- A : Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?
- B : Hmm, bu Wulan kalau ngejelasin sabar, kurang tegas suaranya kecil jadi kalau Ibu Wulan lagi nerangin kalau berisik jadi gak kedengeran.
- A : Kamu kalau bu Wulan lagi ngejelasin nyimak gak apa yang Ibu Wulan sampaikan?
- B : Nyimak ko ka, kadang-kadang tapi gak nyimak kalau udah jam terakhir.
- A : Bagaimana bahasa yang Ibu Wulan gunakan dalam berinteraksi dengan siswa, apakah sulit atau mudah dimengerti?
- B : Enak bu Wulan kadang pakai bahasa gaul kan guru muda.
- A : Ibu Wulan sebelum memulai pelajaran ngasih tau tujuan pembelajarannya dulu gak?
- B : Enggak kayaknya ka.

- A : Ibu Wulan biasanya suka kasih kesempatan buat siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan gak?
- B : Iyah kak, pasti bu Wulan kasih kesempatan muridnya buat tanya materi yang belum dimengerti.
- A : Apakah kamu termasuk siswa yang aktif bertanya atau berani mengungkapkan pendapat?
- B : Jarang ka hehe. Soalnya kadang gak ngerti sama materinya jadi kalau jawab malu takut salah.
- A : Terus kalau kamu malu bertanya ada materi yang kamu gak ngerti gimana?
- B : Nanya sama temen yang ngerti, atau belajar ajah sendiri di rumah
- A : Kalau lagi berdiskusi menurut kamu setiap anggota kelompok saling bekerjasama atau engga?
- B : Gak saling kerjasama kak. Biasaya ada ajah anggota kelompok yang males, nah yang males itu ngandelin yang rajin buat nyari materi.
- A : Terus kalau ada anggota kelompok kamu yang malas ikut ngerjain gimana?
- B : Diomelin kaa, saya aduin ke Bu Wulan kalau gak mau ngerjain.
- A : Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling dan membantu memahami materi pembelajaran?
- B : keliling kak kadang-kadang, tapi biasanya Ibu Wulan mantau merhatiin kita di meja guru ajah.
- A : Apakah ada kesulitan selama kegiatan pembelajaran sejarah, apakah itu dari materi pelajaran atau media pembelajarannya?
- B : Materi pelajaran sejarah banyak banget ka, jadi kesulitannya itu karna menghafal yah kak, palagi kalau udah pelajaran manusia puba aku pusing banyak banget hafalannya terus juga kata-katanya susah diinget.

Informan 9

Nama Siswa : Zahra Khumaira

Kelas : X MIA 1

Pukul : 09:25 – 09:40 WIB

Hari, Tanggal : Jumat, 24 Oktober 2017

Tempat : Di Ruang Kelas X MIA 1

A : Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?

B : Bagus kok bu Wulan kalau ngejelasin kalau di PPT pakai gambar-gambar bikin gampang ngerti.

A : Kamu kalau bu Wulan lagi ngejelasin nyimak gak apa yang Ibu Wulan sampaikan?

B : Nyimak ka, tapi kadang gak nyimak juga kalau kelasnya berisik.

A : Bagaimana bahasa yang Ibu Wulan gunakan dalam berinteraksi dengan siswa, apakah sulit atau mudah dimengerti?

B : mudah dipahami kak

A : Ibu Wulan sebelum memulai pelajaran ngasih tau tujuan pembelajarannya dulu gak?

B : Menurut aku kayaknya enggak ka.

A : Ibu Wulan biasanya suka ngasih kesempatan buat siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan gak?

B : Iya sih kadang-kadang bu Wulan ngasih kesempatan buat kita bertanya, materi apa yang masih kita gak ngerti.

A : Apakah kamu termasuk siswa yang aktif bertanya atau berani mengungkapkan pendapat?

B : Jarang sih kak kalau nanya tapi kalau bu Wulan nanya saya kadang juga suka jawab.

A : Apakah ketika berdiskusi setiap anggota kelompok saling bekerjasama?

B : Tergantung kak, kalau dapet teman yang emang enak diajak diskusi pasti kerjasama, tapi kalau dapet yang males atau yang agak bandel biasanya cowo ka yang gak mau ikut ngerjain. Misalnya ada 5 orang setiap kelompok palingan yang ngerjain tiga orang ajah.

A : Terus kalau ada anggota kelompok kamu yang malas ikut ngerjain gimana?

- B : Minta buat ngerjain atau pas presentasi dia yang paling banyak baca.
- A : Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling dan membantu memahami materi pembelajaran?
- B : Jarang keliling kak. Biasanya duduk ajah di depan.
- A : Apakah ada kesulitan selama kegiatan pembelajaran sejarah, apakah itu dari materi pelajaran atau media pembelajarannya?
- B : Karena sejarah kebanyakan menghafal jadi mungkin sulitnya dimaterinya kak.

Informan 10

Nama Siswa : Muhammad Chavan Nauval Azizi

Kelas : X MIA 1

Pukul : 15:00 – 15:10 WIB

Hari, Tanggal : Jumat, 24 Oktober 2017

Tempat : Di Ruang Kelas X MIA 1

- A : Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?
- B : Bagus Ibu Wulan kalau ngejelasin, sabar banget.
- A : Apakah kamu menyimak saat guru menjelaskan materi pelajaran?
- B : Nyimak lah ka, saya suka sejarah pasti saya nyimak.
- A : Bagaimana bahasa yang Ibu Wulan gunakan dalam berinteraksi dengan siswa, apakah sulit atau mudah dimengerti?
- B : Bahasanya juga bagus mudah dipahami.
- A : Ibu Wulan sebelum memulai pelajaran ngasih tau tujuan pembelajarannya dulu gak?
- B : Gak pernah ngasih tau ka
- A : Ibu Wulan biasanya suka ngasih kesempatan buat siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan gak?
- B : Iya bu Wulan pasti ngasih kesempatan buat bertanya

- A : Apakah kamu termasuk siswa yang aktif bertanya atau berani mengungkapkan pendapat?
- B : Iya pasti saya selalu nanya kalau materi yang menurut saya masih belum saya pahami. Apalagi kalau ada diskusi terus presentasi kan ada sesi tanya jawab saya sering bertanya.
- A : Apakah ketika berdiskusi setiap anggota kelompok saling bekerjasama?
- B : Enggak, saya gak suka bekerjasama saya lebih suka ngerjain sendiri
- A : Bagaimana cara kamu membangun kerjasama dengan setiap anggota kelompok?
- B : Sebetulnya saya lebih suka ngerjain sendiri, kalau kerja kelompok biar semua ngerjain berarti materinya dibagi-bagi ajah.
- A : Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling dan membantu memahami materi pembelajaran?
- B : Kayaknya jarang kak.
- A : Apakah ada kesulitan selama kegiatan pembelajaran sejarah, apakah itu dari materi pelajaran atau media pembelajarannya?
- B : Gak ada yang sulit ka, saya senang belajar sejarah.

Informan 11

- Nama Siswa : Muhammad Alif Rizky
- Kelas : X MIA 1
- Pukul : 15:20 – 15:30 WIB
- Hari, Tanggal : Jumat, 24 Oktober 2017
- Tempat : Di Ruang Kelas X MIA 1

- A : Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?
- B : Lumayan kak. Bu Wulan kalau ngejelasin pakai PPT ada gambar-gambarnya jadi bisa bikin kita cepet ngerti.
- A : Apakah kamu menyimak saat guru menjelaskan materi pelajaran?

- B : Nyimak ka, tapi kadang gak nyimak juga. Pelajaran bu Wulan biasanya jam terakhir kadang ngantuk.
- A : Bagaimana bahasa yang Ibu Wulan gunakan dalam berinteraksi dengan siswa, apakah sulit atau mudah dimengerti?
- B : Bahasanya mudah dipahami.
- A : Apakah sebelum memulai pembelajaran Ibu Wulan memberi tahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa?
- B : Kayaknya jarang banget ka ngasih tau.
- A : Ibu Wulan biasanya memberi kesempatan buat siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan gak?
- B : Iyah ka kalau ada materi yang gak ngerti bu Wulan nyuruh kita bertanya.
- A : Apakah kamu termasuk siswa yang aktif bertanya atau berani mengungkapkan pendapat?
- B : Saya kalau di kelas gak terlalu aktif, kurang berani untuk jawab atau ngomong di kelas takut salah.
- A : Lalu kalau kamu malu bertanya, ada materi yang gak dimengerti gimana?
- B : Nanya ajah ke teman yang ngerti, atau *searching* internet.
- A : Apakah ketika berdiskusi setiap anggota kelompok saling bekerjasama?
- B : Jarang kak, gak enak nya gitu kalau ada diskusi kelompok hanya beberapa orang ajah yang ngerjain. Yang lainnya ada yang main hp, atau bercanda. Udah di suruh ngerjain palingan ngerjainnya sedikit gak imbang kak.
- A : Bagaimana cara kamu membangun kerjasama dengan setiap anggota kelompok?
- B : Saling menghargai ajah.
- A : Apakah ketika diskusi guru berinteraksi keliling dan membantu memahami materi pembelajaran?
- B : Iyah kadang-kadang kak.
- A : Apakah ada kesulitan selama kegiatan pembelajaran sejarah, apakah itu dari materi pelajaran atau media pembelajarannya?

B : Sulitnya belajar sejarah itu apa yaa ka, materinya mungkin banyak hafalan.

Informan 12

Nama Siswa : Fatih Adji Widijarnako

Kelas : X MIA 1

Pukul : 15: 40 – 15:50 WIB

Hari, Tanggal : Jumat, 24 Oktober 2017

Tempat : Di Ruang Kelas X MIA 1

A : Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran di kelas?

B : Lumayan bu Wulan kalau ngejelasin bagus kak.

A : Apakah kamu menyimak saat guru menjelaskan materi pelajaran?

B : Kadang nyimak, kadang enggak tergantung kelas lagi kondusif atau enggak.

A : Bagaimana bahasa yang Ibu Wulan gunakan dalam berinteraksi dengan siswa, apakah sulit atau mudah dimengerti?

B : Mudah dipahami kok.

A : Ibu Wulan sebelum memulai pelajaran apakah memberi tahu tujuan pembelajaran?

B : Gak ngasih tau ka.

A : Apakah Ibu Wulan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat?

B : Iyah kak, Bu Wulan pasti ngasih kesempatan kok buat kita nanya.

A : Apakah kamu termasuk siswa yang aktif bertanya atau berani mengungkapkan pendapat?

B : Saya lumayan aktif apalagi pas presentasi.

A : Apakah ketika berdiskusi setiap anggota kelompok saling bekerjasama?

B : Saling bekerjasama kok ka.

A : Bagaimana cara kamu membangun kerjasama dengan setiap anggota kelompok?

B : Saling komunikasi ajah kak.

A : Apakah ketika diskusi guru berinteraksi dan berkeliling kelas?

B : Jarang keliling ka, biasanya bu Wulan duduk ajah di depan.

A : Apakah ada kesulitan selama kegiatan pembelajaran sejarah?

B : Gak begitu sulit kok ka belajar sejarah yang penting mau baca.

Lampiran 8:**CATATAN LAPANGAN****Catatan Lapangan 1****Hari, tanggal : Kamis, 03 Agustus 2017****Waktu : 09:45-11:15 WIB****Tempat : XI IIS 1****Guru : Ibu Wulan****Materi : Abad Pertengahan, Reformasi Gereja, dan Abad Pencerahan**

Pada pagi hari yang cerah sekitar pukul 09:00 WIB saya berangkat dari rumah menuju Sekolah SMA Putra Bangsa. Jarak dari rumah saya ke sekolah tidak terlalu jauh jika mengendarai motor dan tidak macet hanya sekitar 20 sampai dengan 25 menit. Sekitar pukul 09:25 WIB saya tiba di sekolah seperti biasa saya selalu menyapa penjaga sekolah yang biasa saya sebut dengan nama "Babe". Hari ini adalah hari pertama saya melakukan pengamatan di kelas, pertama saya akan masuk di kelas XI IIS 1. Saya langsung menuju ke lantai 3 untuk menemui Ibu Wulan terlebih dahulu. Di lantai tiga terdapat meja piket yang dijaga oleh dua orang guru piket. Terlebih dulu saya menyapa guru-guru di sana dan meminta izin untuk masuk ke ruang guru yang berada di lantai 4. Sampai di ruang guru saya dipersilahkan duduk di depan meja kerja bu Wulan dan menemani bu Wulan yang sedang mengerjakan tugas yg berkaitan dengan sekolah. Bu Wulan bertanya kepada saya "Bagaimana Lina nanti jadi masuk kelas ibu lagi?" saya menjawab "Iya ibu nanti masuk kelas XI IIS 1 yah bu".

Pukul 09:45 telah masuk jam pelajaran ke-5, berarti jam pelajaran sejarah peminatan dikelas XI IIS 1 akan segera dimulai. Bu Wulan merapihkan peralatan yang akan dibawa ke kelas seperti laptop, tempat pensil dan buku pelajaran. Saya dan bu Wulan segera menuju kelas XI IIS 1 yang berada di lantai dua. Saat sudah sampai di depan kelas ada tiga orang peserta didik yang masih ada di luar kelas, bu Wulan menegur "Ayoo masuk ke kelas kita belajar sejarah". Saat memasuki kelas keadaan kelas pada saat itu masih belum kondusif karena pergantian jam pelajaran setelah istirahat. Ibu Wulan meminta seluruh peserta didik untuk merapihkan kelas. Guru memberikan salam "Assalamualaikum, ayoo kita mulai pelajaran, duduk di bangkunya masing-masing!" peserta didik mulai duduk ditempatnya masing-masing. Salah satu peserta didik menginginkan salam menggunakan bahasa inggris "Bu, salamnya pakai bahasa inggris dong", Bu Wulan menjawab "Okkey gapapa dulu juga ada XI MIA 3 pakai bahasa Inggris", salah satu siswa yang di depan mengucapkan "*Greeting to our teacher*" seluruh peserta didik memberi salam "Assalamualaikum

warrahamatullahi wabarokatuh”, kemudian guru menjawab salam dan dengan senyuman.

Setelah salam, guru keluar kelas memanggil tiga orang peserta didik yang masih main di luar kelas untuk masuk dan duduk di bangkunya masing-masing. Setelah peserta didik sudah keadaan rapih guru mulai mengabsen kehadiran siswa berdasarkan Abjad dari yang paling atas hingga paling bawah. Selama guru mengabsen banyak peserta didik yang berpindah-pindah tempat duduk dan berisik sehingga guru mengabsen suaranya tidak terdengar.

Ada seorang guru piket bernama bu Mala, beliau bertanya kepada bu Wulan “Assalamualikum bu, disini ada yang bernama Agnes?” salah satu siswi menjawab “Agnes di kelas sebelah bu”, “Oke makasih ya, silakan dilanjut bu” salah satu siswa nyeletuk mengatakan “Bu ada yang pakai rok span nih bu!”, Ibu Wulan mersepon “Siapa yang pakai?” seorang siswi bernama Lauri menunjuk tangan karena ia merasa memakai rok span. Guru menanyakan lagi “Apa ada yang pakai rok span lagi?” tetapi semua peserta didik mengacungkan tangannya sambil tertawa untuk meledeki gurunya. Guru membalas dengan senyuman.

Ibu Wulan menyiapkan laptop dan proyektor untuk menayangkan materi melalui *power point*. Guru menjelaskan sambil duduk dan melihat laptop di mejanya. Ibu Wulan menjelaskan materi tentang merkantilisme.

“Ada yang masih Ingat merkantilisme itu apa? Merkantilisme adalah suatu kebijakan dalam bidang ekonomi untuk menyatukan dan meningkatkan kekayaan, keuangan suatu negara. Cara yang ditempuh adalah dengan mengatur seluruh keuangan perekonomian nasional. Kebijakan dalam merkantilisme antara lain menciptakan koloni di luar negeri, melarang daerah koloni untuk melakukan perdagangan dengan negara-negara lain, memonopoli pasar, membatasi upah, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya alam.”

Disela-sela guru menerangkan materi pelajaran, Ibu Wulan memberikan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pelajaran sebelumnya “Apa yang kamu ketahui tentang perang salib ayoo ibu ingin tahu masih diinget gak materi kemarin?” Irvan menjawab “Perang antara Romawi Timur dan Turki Saljuk” ada lagi yang menjawab “Perang antara khatolik dan protestan”, kemudian bu Wulan meluruskan “Iya perang salib itu merupakan serangkaian perang antaragama yang didukung oleh gereja pada abad pertengahan.” Selanjutnya guru menjelaskan tentang VOC dan EIC. Ada seorang siswa bertanya “Bu PPTnya boleh difoto gak?”, Ibu Wulan merespon “Ehh gak boleh, harus ditulis” kemudian sebagian siswa ada yang menulis ada juga yang hanya mendengarkan.

Selanjutnya guru menjelaskan tentang Revolusi Industri karena melihat salah satu peserta didik bernama Wulan terlihat menundukan kepalanya ke meja belajarnya

kemudian Ibu Wulan menegurnya “Wulan kenapa kamu hari ini tidak bersemangat?” Wulan menjawab “Bukan bu, saya kedinginan” disaat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran ada salah seorang peserta didik yang duduknya tidak sopan dengan mengangkat satu kakinya ke bangku tetapi guru mendingkan.

Lauri yang tadi menggunakan rok span kembali ke kelas mendapat hukuman dengan menggunakan sarung sebagai pengganti rok. Saat Lauri masuk ia ditertawakan seluruh kelas, Ibu Wulan berkata “Syuut sudah sudah, Itu hukuman untuk yang tidak taat aturan”. Pada pukul 10:13 WIB guru selesai menjelaskan materi. Selanjutnya guru memberikan tugas kelompok kepada siswa. Setiap kelompok terlebih dahulu sudah ditentukan oleh guru. Saat guru meminta siswa untuk duduk bersama kelompoknya, salah satu siswa mengeluh “Yaahhh... kelompok lagi, kelompok lagi.”

Selanjutnya guru kembali mengecek kerapian siswa “Ada yang pakai rok span atau celana putih” beberapa peserta didik menjawab “Gak bu udah”, “ okeey silakan bergabung dengan kelompok masing-masing.” Guru pergi keluar kelas untuk mengambil kertas polio yang akan dibagikan ke kelompok. Selama guru keluar kurang lebih sepuluh menit salah satu peserta didik menulis materi yang akan didiskusikan di papan tulis sementara beberapa peserta didik lainnya ada yang membentuk kelompok dan sebagian lagi banyak yang bercanda dan acuh. Setiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda-beda, materi yang akan didiskusikan adalah Kelompok 1 membahas tentang pengertian dan penyebab lahirnya Abad Pertengahan. Kelompok 2 membahas tentang dampak dalam bidang sosial, budaya, politik dan ekonomi dari lahirnya abad pertengahan. Kelompok 3 membahas tentang pengertian dan lahirnya Merkantilisme. Kelompok 4 membahas tentang pengertian dan sebab lahirnya Reformasi Gereja. Kelompok 5 membahas tentang Abad Pencerahan.

Saat guru kembali ke kelas kondisi kelas sangat tidak kondusif, peserta didik belum bergabung dengan kelompoknya masing-masing, sehingga membuat guru marah dan mengatakan dengan nada tinggi “Heeiii disuruh duduknya berkelompok gak berkelompok! Kelompok satu mana? Kelompok dua? Kelompok tiga? Kelompok empat? Kelompok lima?” Kemudian guru mulai mengatur kelompok agar duduk tertib ada tiga kelompok yang duduk lesehan di depan kelas, ada dua kelompok yang duduk lesehan di belakang. Jam 10:26 WIB siswa mulai bekerja kelompok dengan tertib. Selama diskusi kelompok Ibu Wulan duduk saja di bangkunya, tidak berkeliling memantau siswanya. Namun meskipun demikian Ibu Wulan tetap memerhatikan siswanya dan jika ada siswa yang belum paham dengan materinya perwakilan kelompok dapat menghampiri guru ke depan untuk bertanya.

Guru menegur salah satu peserta didik bernama Dwi yang tiduran dibelakang kelas “Hey, jangan tiduran semangat dong!” Dwi langsung duduk dan tersenyum. Kemudian setiap kelompok berdiskusi mencari isi materi melalui internet. Sebagian

siswa ada yang sibuk mencari materi sebagiannya yang tepat berada di samping saya ada siswa yang sedang tiduran dan main game di ponselnya. Pada saat itu yang mengerjakan tugas kelompok hanya sekitar satu atau dua orang saja setiap kelompoknya. “Besok kita ulangan lisan ya!” seru bu Wulan. Salah seorang peserta didik mengatakan “Ahh, gak mau bu gak mau ulangan lisan”. “Buuu, enci berisik nih bu” sahut Dwi. Bu Wulan tidak merespon dan hanya duduk di meja guru.

Sebagian anggota kelompok yang ada di belakang bernyanyi, salah satu anggota kelompok tiga mengatakan “Bu masa saya ngerjain sendiri yang lain pada maen ajah” bu Wulan tidak menjawab karna keadaan kelas sangat bising. kemudian bu Wulan berkata “Syuutt! Sudah ngobrolnya Raden? Tadi ibu ngejelasin pada gak nanya sekarang semua pada ngobrol, ini dinilai loh aspek kerjasamanya, aspek keaktifan dll” marahnya bu Wulan membuat semua peserta didik terdiam.

Tiba-tiba ada yang mengetuk pintu dan seorang siswi dari luar kelas XI IS 1 datang “Permisi bu, ada Aniza? Saya ingin pinjam baju olahraga disuruh Pak Say”. Kemudian Aniza memberikan baju olahraganya pada temannya itu. Tepat pukul 10:53 WIB Ibu Wulan menyuruh siswa-siswanya untuk berhenti mengerjakan dan mulai presentasi “Ayoo anak-anak sudah habis waktunya. Silahkan kelompok satu presentasi dan kelompok yang lain dengerin dulu. Presentasinya boleh dimana ajah asal kelihatan disegala arah” kemudian tiba-tiba Doni maju kedepan dan berjoged sambil bernyanyi di depan kelas yang membuat seluruh isi kelas tertawa.

Selanjutnya kelompok satu maju kedepan dan mulai presentasi. Cecil berkata “Syuutt dengarkan ya, kami dari kelompok satu ingin membahas tentang Abad Pertengahan” setiap anggota memperkenalkan nama-nama anggota kelompok. Dimulai dari pojok kanan. Nama saya Adi, saya Cecil, saya Seva, saya Nisa, dan saya William. Cecil membacakan hasil diskusi dari kertas selembat:

“Kami akan membahas tentang pengertian dan penyebab lahirnya abad pertengahan. Abad pertengahan adalah periode sejarah yang terjadi didaratan Eropa yang ditandai sejak bersatunya kembali daerah bekas kekuasaan Kekaisaran Romawi Barat pada abad ke-5 hingga munculnya monarki-monarki nasional.”

Selanjutnya setiap anggota kelompok bergantian membaca hasil diskusi mereka secara bergantian. Setelah semua anggota membacakan hasil diskusinya menandakan presentasi selesai. Guru bertanya kepada anggota yang sedang presentasi “Sudah presentasinya? Ada yang ingin menanggapi?” salah satu murid dari belakang berkata “Enggak ah langsung kelompok dua ajah”, guru bertanya kembali “Bener gak ada yang nanya? Ya sudah ditutup presentasinya langsung kelompok dua.”

Presentasi dilanjutkan, kelompok dua membahas dampak dalam bidang sosial, budaya, politik dan ekonomi dari lahirnya Abad Pertengahan. Seperti biasa setiap

kelompok memperkenalkan diri masing-masing dan membacakan hasil diskusi secara bergantian. Saat presentasi setiap kelompok masih membaca teks, guru mengamati dan menilai peserta didik yang presentasi. Setelah presentasi selesai guru mempersilakan sesi tanya jawab “Ada yang mau bertanya?” seluruh peserta didik kompak menjawab “Engga buuu” guru bertanya kembali “Yakin tidak ingin bertanya? Cukup?”, “Iya bu cukup”, selanjutnya Ibu Wulan mengatakan “Oke untuk kelompok tiga dan selanjutnya kita bahas besok ya”

Setelah presentasi selesai, guru mempersilakan seluruh peserta didik untuk kembali kebangkunya masing-masing dan duduk kembali dengan tertib. Selanjutnya Ibu Wulan mereview pelajaran sebelumnya tentang materi Abad Pertengahan.

“Abad Pertengahan juga disebut sebagai abad kegelapan, kenapa disebut abad kegelapan karena semua bidang dalam masyarakat dipengaruhi oleh Gereja. Disebut gelap juga karena pada masa ini Eropa mengalami kemunduran dalam ilmu pengetahuan. Kenapa bisa demikian? Ada yang bisa jawab?”

Namun tidak ada yang bisa jawab pertanyaan dari Ibu Wulan. Selanjutnya ibu Wulan meminta Cecil untuk menyimpulkan materi pelajaran hari ini. setelah guru mereview, tepat jam 11:45 bel pergantian jam pelajaran ke 7 telah berbunyi, bu Wulan menutup pelajaran “Baik untuk kelompok tiga, empat dan lima dilanjutkan besok ya, besok presentasinya harus lebih aktif ya!”, peserta didik menjawab “Iyaaa bu”. Bu Wulan merapikan peralatan mengajarnya dan mengimbau kepada peserta didik untuk lebih bagus lagi dalam mempresentasikan hasil diskusinya “Besok lebih dipersiapkan lagi presentasinya ya, wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.” Setelah itu saya mengikuti Bu Wulan untuk keluar kelas. Bu Wulan bertanya kepada saya “Besok masuk lagi ke kelas XI IIS 1 ya jam pelajaran terakhir”. Saya mengatakan “Iyah bu, ya sudah saya pamit langsung pulang ya bu, terimakasih Ibu.”

Catatan refleksi

Pembelajaran hari ini berjalan cukup baik, meskipun guru sudah menerapkan metode pembelajaran tanya jawab, presentasi, dan diskusi kelompok namun peserta didik belum aktif untuk mendominasi pembelajaran. Interaksi dua arah masih belum berjalan dengan baik karena saat guru mengajukan pertanyaan, mayoritas siswa tidak meresponnya padahal guru telah menstimulus dengan berbagai pertanyaan. Peserta didik masih pasif dan hanya mengandalkan anggota kelompok yang lain untuk menjawab materi diskusi kelompok. Saat sesi tanya jawab pun sama sekali tidak ada peserta didik yang bertanya atau menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju.

Catatan Lapangan 2

Hari, tanggal : Jumat, 04 Agustus 2017

- Waktu** : 15:00-15:40 WIB
- Tempat** : XI IIS 1
- Guru** : Ibu Wulan
- Materi** : Abad Pertengahan, Reformasi Gereja, dan Abad Pencerahan

Siang hari itu waktu menunjukkan pukul 14:00 WIB saya bergegas menuju SMA Putra Bangsa, saya berpamitan kepada Ibu saya agar segala aktivitas saya hari ini dilancarkan. Karena jalanan sedikitit macet saya sampai di sekolah pukul 14:30 WIB, seperti biasa saya selalu menyapa Babe sang penjaga sekolah dan menitipkan motor untuk diparkirkan di dekat past satpam. Setelah itu sambil menunggu jam pelajaran sejarah dimulai saya makan di kantin sekolah yang berada di lantai 3. Kemudian saya menunggu Ibu Wulan di depan meja piket hingga jam 15:00 WIB pertanda bel pergantian jam pelajaran berbunyi. Saya melihat Bu Wulan turun dari tangga lantai 4 dan saya segera menghampiri bu Wulan dan menyapanya “Buu” saya menyapanya sambil tersenyum dan bu Wulan membalas dengan senyuman juga. Kemudian kami berjalan bersama menuju kelas XI IIS 1. Setelah saya dan Ibu Wulan masuk ke kelas dan seperti biasa saya dipersilakan duduk di bangku paling pojok sebelah kanan. Peserta didik mempersiapkan diri untuk belajar kemudian peserta didik memberi salam “Siap memberi salam” seluruh peserta didik memberi salam “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh” guru menjawab salam. Selanjutnya guru mempersilakan peserta didik untuk melanjutkan presentasi kelompok tiga. Pada saat itu kelas sangat bising, guru duduk di kursi guru dan tidak menyiapkan kondisi pembelajaran yang kondusif. Di belakang ada dua siswa laki-laki yang tidur bernama dwi dan Raden. Melihat itu bu Wulan diam saja dan tetap melanjutkan pelajaran.

Selanjutnya kelompok tiga memulai presentasi tentang Merkantilisme. Selama presentasi guru mengamati dari kursi guru. Salah satu peserta didik yang presentasi bernama Izul mengatakan “Woyy diem dong!” karna pada saat itu suasananya sangat berisik. Seperti biasa setiap anggota kelompok bergiliran membacakan materi hasil diskusi kelompok. Setelah presentasi selesai guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya “Ada yang ingin bertanya gak?” siswa menjawab “Gak ada bu langsung ajah kelompok empat biar cepet” Karena permintaan peserta didik seperti itu kemudian guru mempersilakan kelompok selanjutnya untuk presentasi.

Kelompok empat presentasi tentang “Gerakan reformasi Gereja” saat teman yang lain presentasi beberapa peserta didik yang duduk di bangku tengah, belakang, dan pojok sedang asyik main telepon genggam, tetapi guru fokus pada peserta didik yang sedang presentasi saja. Sekitar 15 menit presentasi selesai, selanjutnya mengadakan sesi tanya jawab, salah satu anggota kelompok 4 yaitu lauri bertanya “Ada yang ingin bertanya gak?” peserta didik lain menjawab “Enggak gak ada” kemudian karena tidak ada yang bertanya guru bertanya kepada kelompok yang

presentasi “Apa itu cauvinisme?” kemudian peserta didik mencari jawabannya di internet dan Lauri menjawab “Cauvinisme itu Anglikan bu” guru bertanya kembali “Anglikan berasal dari bahasa apa?” (siswa tidak ada yang menjawab) guru bertanya kembali “Tokoh dari reformasi gerejanya ajah deh, siapa ajah coba?” salah satu peserta didik menjawab “Paus paulus ya bu?” kemudian Gibran menjawab “Ini bu tokoh-tokoh reformasi gereja ada Martin Luther, John Calvin yaa buu?”

Selanjutnya guru bertanya kembali “Reformasi Gereja secara umum itu apa ajah si?” Lauri menjawab “Perbaikan ajaran gereja bu” (sambil baca dari internet) selanjutnya guru bertanya kepada seluruh peserta didik “Sudah puas belum sama jawabannya?” peserta didik menjawab “Iya sudah bu” sementara peserta didik yang tidak presentasi mayoritas tidak menyimak, ada yang main telepon genggam, ataupun mengobrol dengan teman sebangkunya. Setelah presentasi dan sesi tanya jawab selesai guru mempersilakan kelompok 4 untuk duduk di tempatnya masing-masing dan meminta kelompok 5 untuk presentasi.

Kelompok 5 maju ke depan kelas dan memulai presentasinya “Kami dari kelompok 5 ingin menjelaskan tentang abad pencerahan, sebelumnya kami ingin memperkenalkan anggota kelompok kami. Saya Aldi, yang ini Haikal, kemudian sebelah haikal Sabina dan Idrus”. Setelah memperkenalkan anggota kelompoknya setiap anggota kelompok membacakan hasil diskusinya terkecuali Idrus. Setelah presentasi selesai Aldi mempersilakan teman-temannya untuk memberikan pertanyaan “Sekian presentasi kami apakah ada yang ingin bertanya?” Rizki mengacungkan tangan “Saya, kenapsih disebut Sebagai abad Pencerahan?” Aldi menjawab “Karena sudah menerima teknologi yaitu sudah ditemukannya bubuk mesiu” Dikarenakan suasana tanya jawab tidak kondusif salah seorang peserta didik perempuan berkata “Tolong yaa jangan berisik ngertiin yang lagi presentasi dong!” Aldi bertanya kembali “Selanjutnya ada yang ingin bertanya lagi?” Irfan Azis bertanya “Apa dorongan yang menyebabkan terjadinya Abad Pencerahan?” Haikal yang merupakan anggota kelompok 5 menjawab “Mungkin sudah lelah dengan abad sebelumnya”.

Pada saat diskusi ada tiga siswa dibelakang yang sedang bercanda yang satu tiduran yang dua menarik kaki laki-laki yang sedang tiduran, karena berisik kemudian guru menegur “Seval!” Seva menjawab “Apa bu?”, “Kamu ngapain sih?” Seva menjawab lagi “Ini bu saya bantu Dwi dia abis jatuh tadi kakinya keseleo” Kemudian bu Wulan mendatangi tiga peserta didik yang di belakang dan mengatakan “Kalian bertiga dari tadi ngapain sih dibelakang? Tidur? Bercanda? Kamu itu semuanya gak menghargai ada tamu di sini malah bercanda tadi presentasi gak dengerin” Seva menjawab “Iya bu maaf saya cuma bantu Dwi kakinya sakit” kemudian Seva dan Bilgi kembali ke tempat duduknya.

Setelah menegur Dwi, Seva dan Bilgi suasana kelas menjadi sepi dan kondusif. Selanjutnya guru mempersilakan kelompok 5 untuk kembali ke bangkunya masing-

masing dan Ibu Wulan merieview pelajaran sebelumnya “Sekarang ibu ingin tahu sejauh mana pemahaman kalian tentang materi yang tadi dipresentasikan oleh teman kalian. Apa itu merkantilisme?” Irvan menjawab “Lahirnya..... udah bu saya cuma tau depannya doang hehe” guru mengatakan “Ihh gimana sih ayuu siapa yang bisa jawab apa itu merkantilisme” Haikal menjawab “Bu saya mau jawab bu merkantilisme adalah suatu kebijakan ekonomi untuk menyatukan dan meningkatkan kekayaan, keuangan suatu negara buu.” Selanjutnya bu Wulan bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum dimengerti, namun tidak ada peserta didik yang bertanya. Karena waktu sudah pukul 15:40 WIB di sekolah mewajibkan seluruh peserta didik yang beragama muslim untuk sholat ashar berjamaah dan guru mempersilakan siswa untuk bersiap-siap sholat ashar. Setelah peserta didik keluar kelas untuk sholat ashar saya menghampiri bu Wulan dan bertanya “Bu setelah sholat ashar apakah dilanjutkan pelajaran lagi?” Ibu Wulan menjawab “Enggak lin, seteh sholat mereka bersiap untuk pulang jadi kamu gak apa-apa kalo mau pulang” kemudian saya berpamitan untuk segera pulang.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini berjalan cukup baik, ditandai adanya peserta didik yang lebih aktif dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara suka rela pada saat sesi tanya jawab setelah presentasi. Namun persiapan materi yang dipresentasikan oleh peserta didik masih belum maksimal karena terlihat peserta didik masih belum menguasai materi yang mereka sampaikan. Selain itu terdapat tiga orang peserta didik yang membuat Ibu Wulan sangat marah karena sepanjang jalannya presentasi tiga peserta didik tersebut hanya tiduran di belakang hal ini menandakan sikap tidak menghargai guru dan teman serta belum siap belajar secara menal.

Catatan Lapangan 3

Hari, tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Waktu : 09:45-11:15 WIB

Tempat : XI IIS 1

Guru : Ibu Wulan

Materi : Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Manusia

Pagi hari yang cerah pukul 08:30 WIB saya bersiap-siap untuk berangkat ke SMA Putra Bangsa Depok saya di temani dengan adik saya bernama Putri Kurniawati. kami menuju sekolah mengendarai motor karena jalan cukup ramai kami sampai di sekolah sekitar pukul 09:00 WIB. Sambil menunggu jam pelajaran sejarah

kami duduk-duduk di Taman sambil berbincang-bincang. Sekitar pukul 09:30 WIB saya segera menuju lantai 3 untuk menunggu jam pelajaran sejarah dimulai. Saya menunggu di kursi koridor depan kelas XI IIS 1.

Bel berbunyi pada pukul 09:45 WIB ini menandakan jam pelajaran sejarah peminatan segera di mulai. 10 menit kemudian saya melihat Ibu Wulan menuju kelas XI IIS 1 kemudian Ibu Wulan menyapa saya “Ehhh mba Lina udah datang, ayu masuk tadi ibu habis sarapan dulu”. Ibu Wulan bersama saya masuk kelas dan menyiapkan kondisi kelas, seperti biasa saya mengamati melalui kursi belakang yang berada di pojok kanan. Ibu Wulan membuka pelajaran dengan salam kemudian mengabsen kehadiran peserta didik dengan menyebut nama peserta didik dari abjad paling bawah hingga paling akhir. Ada empat speserta didik yang tidak hadir antara lain Wulan dan Selly sakit sementara William dan Ilham tanpa keterangan.

Selanjutnya guru mengimbau kepada peserta didik untuk melengkapi nilai-nilainya “Jangan lupa semua tugas dikerjain karena nilai raport ada nilai tugasnya.” Kemudian guru membagikan buku tugas siswa dengan memanggil satu persatu peserta didik untuk maju ke depan. Guru mengimbau kepada peserta didik “Baik, yang lain jika nilai rata-rata harian kurang dari kkm jangan salahkan ibu ya, ibu sudah mengingatkan”

Selanjutnya guru bertanya kepa peserta didik “Apakah pada mau tahu hasil UTS kemarin?” peserta didik menjawab “Iya bu mau bu” Ibu Wulan mengatakan “Oke saya sebutin nilainya satu persatu ya” Setelah Ibu Wulan menyebutkan hasil UTS rata-rata siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dan nilai tertinggi diperoleh oleh Cecil dengan nilai 87 dan Izul dengan nilai terendah. Karena banyak peserta didik yang mendapatkan nilai rendah Ibu Wulan memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar.

“Saya tahu setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, tetapi jika kalian terus-terusan malas untuk belajar mau mata pelajaran apapun pasti hasilnya akan buruk, untuk itu lebih ditingkatkan lagi semangat belajarnya agar mendapatkan nilai yang bagus dan membuat orang tua kalian bangga”

Karena Cecil memperoleh nilai yang paling tinggi dikelas, guru menanyakan materi kepadanya “Cecil apa itu the Bostonty party?” Cecil tertawa dan mengatakan “Gak tahu bu lupa” selanjutnya guru menanyakan lagi “Kenapa revolusi lahir di Inggris?” Cecil menjawab “Yah saya lupa bu” selanjutnya guru menanyakan lagi kepadaseluruh peserta didik “Kenapa Renaissance lahir di Italia?” peserta didik tidak ada yang menjawab, guru mendorong peserta didik untuk menjawab pertanyaannya “Ayoo dong jawab kan nilainya ada yang bagus-bagus tuh, okee renaissance itu apa sih?” peserta didik serentak menjawab “Abad Pencerahan bu”.

Guru masih melakukan tanya jawab “Apa itu raja yang absolut?” salah satu siswa menjawab “Apa yah bu?” guru bertanya lagi “Istrinya raja siapa yang suka menghamburkan dan membuat kekosongan kas negara?” Haikal menjawab “Yang mukanya pucet itu kan ya bu?” guru menjawab “Ya namanya siapa? Orang bule semuanya pasti pucet” seluruh peserta didik tertawa. Karna tidak ada yang bisa menjawab kemudian guru berdiri ke depan kelas dan menanyakan tentang semangat belajar peserta didik yang semakin menurun “Kalian kenapa sih semangat belajarnya itu kurang? Males untuk belajar?” ada siswa yang menjawab capek banyak tugas, ngantuk, dan bosan.

Selanjutnya guru memulai pelajaran lagi dengan menerangkan materi tentang Revolusi Perancis.

“Semboyan Revolusi Perancis yaitu Liberte, Fraternite, Egalite. Liberte yang artinya kebebasan, Fraternite artinya persaudaraan, dan egalite artinya persamaan. Terjadinya Revolusi Perancis karena yang tadi itu, rajanya absolut, dan istrinya suka menghambur-hamburkan uang sehingga menyebabkan kekosongan kas negara. Raja yang absolut itu bernama Raja Louis ke XVI. Absolut itu artinya segala kekuasaan ada ditangan raja atau sama artinya dengan otoriter. Revolusi Perancis itu dipengaruhi oleh Revolusi Amerika”

Kemudian guru menulis materi di papan tulis:

5 Mei-17 Juni 1789

Terdiri dari tiga golongan :

- 1) Rohaniawan : 300
- 2) Bangsawan : 300
- 3) Rakyat Jelata : 600

Selanjutnya guru menerangkan materi kembali:

“Saat ingin terjadinya Revolusi Perancis terdiri dari tiga golongan. Golongan 1 dan 2 mengambil keputusan berdasarkan pendapat mereka, golongan ke-3 berdasarkan voting. Golongan 1 dan 2 mengalami bentrok dengan golongan 3, kemudian golongan ke-3 membentuk Assamble Natonale. Penggerak dari Revolusi Prancis adalah rakyat. Ada beberapa dampak dari terjadinya Revolusi Prancis antara lain kebebasan HAM, menghapus stratifikasi atau feodalisme, para petani berhak memiliki tanah”

Setelah menjelaskan guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum dimengerti atau tidak, namun tidak ada yang bertanya selanjutnya guru menerangkan materi baru tentang Revolusi Amerika.

“Revolusi Amerika terjadi pada tanggal 4 Juli 1776, latar belakang terjadinya revolusi Amerika dikarenakan beberapa kejadian seperti adanya kebebasan dalam berpolitik, adanya paham kebebasan dalam perdagangan, adanya berbagai macam pajak, peristiwa the Boston Tea Party.”

Di sela-sela menjelaskan materi guru menstimulus peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran dengan cara guru bertanya kepada peserta didik “Apakah ada pengaruh Revolusi Amerika terhadap Indonesia?” peserta didik menjawab “Enggak tahu bu” selanjutnya guru menyebutkan apa saja pengaruh Revolusi Amerika untuk Indonesia. Jam sudah menunjukkan pukul 11:00 WIB guru bertanya kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas, namun seperti biasanya tidak ada Peserta didik yang bertanya. Kemudian guru bertanya “Siapa yang bisa jawab berarti paham materi yang sudah saya jelaskan, apa tujuan dari rakyat Prancis mengubah negara Prancis yang tadinya monarki menjadi demokratis?” namun tidak ada siswa yang menjawab. Selanjutnya guru bertanya kembali “Peristiwa apa yang membuat rakyat menyatu?” Haikal menjawab “Perobohan penjara Bastille bu” guru merespon jawaban Haikal “Iya bagus Haikal” dan Ibu Wulan menutup pelajaran “Oke pelajaran selesai, Revolusi Amerika sudah dan Revolusi Prancis juga sudah dijelaskan, besok kita bahas Revolusi Rusia. Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.”

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar, namun peserta didik masih belum aktif untuk mendominasi pembelajaran, artinya pembelajaran masih didominasi oleh guru karena guru lebih banyak ceramah meskipun sudah menstimulus peserta didik dengan berbagai pertanyaan jarang sekali peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sekalipun ada yang menjawab masih didominasi oleh peserta didik yang sama. Pembelajaran hari ini guru hanya menerapkan pola interaksi satu arah dan dua arah saja, aktivitas interaksi pembelajaran antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya tidak terjadi selama pembelajaran.

Catatan Lapangan 4

Hari, tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Waktu : 14:30-15:40 WIB

Tempat : X MIA 1

Guru : Ibu Wulan

Materi : Perkembangan Teknologi Pada Masa Praaksara

Setelah pengamatan di kelas XI IIS 1 selesai untuk menunggu pengamatan di kelas X MIA 1 saya menunggu di masjid sekolah. Setelah pukul 14:00 saya bergegas menuju meja piket untuk menunggu Ibu Wulan. Saya duduk di depan meja piket sambil membaca novel yang saya bawa. Tepat pukul 14:30 bel berbunyi menandakan jam pelajaran sejarah Indonesia di kelas X MIA 1 segera dimulai. Saya melihat Ibu Wulan keluar dari kelas X IIS 2 kemudian saya segera menghampiri dan menyapa bu Wulan, ini pengamatan pertama saya di kelas X MIA 1. Saya bersama Ibu Wulan masuk ke kelas, bu Wulan segera duduk di kursinya dan merapikan peralatannya seperti buku paket alat tulis, map, dan laptopnya.

Guru menyiapkan kondisi kelas dengan menyuruh peserta didik untuk memberi salam dan membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya Ibu Wulan mengecek kehadiran siswa dengan menyebut satu persatu nama peserta didik dari abjad pertama hingga akhir. Ada 26 siswa yang masuk, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Marcella menanyakan hasil UTSnya namun guru belum sempat merekap nilainya jadi belum bisa disebutkan. Pada saat itu suasana kelas kurang kondusif masih banyak peserta didik yang bercanda. Karena pelajaran sejarah Indonesia hari ini di jam terakhir terlihat wajah lesu dan tidak semangat untuk belajar dari sebagian peserta didik.

Setelah mengabsen guru memulai pembelajaran, dengan menggunakan media *power point* guru menjelaskan materi pelajaran. Guru berkata “Minggu lalu membuat iktisar masa praaksara, sekarang kita bahas manusia purba, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan” Tiba-tiba ada seorang peserta didik masuk ke dalam kelas untuk memanggil peserta didik di kelas X MIA 1 bernama Tasya. Tasya memint izin kepa guru dan keluar kelas. Selanjutnya gur kembali melanjutkan penjelasan.

“Sistem kepercayaan manusia pra aksara antara lain dinamisme, animisme dan politheisme. Dinamisme berarti percaya terhadap nenek moyang atau ruh halus. Animisme adalah percaya terhadap benda-benda mati. Sedangkan politheisme berarti percaya terhadap Dewa-dewa.”

Selanjutnya guru menambahkan penjelasan tentang manusia purba, guru menyebutkan ciri-ciri manusia purba Australomelanesoid ciri-ciri nya tinggi besar rahang besar hidung besar dan badan yang tegap. Sedangkan melanesoid memiliki ciri-ciri badan yang sedang dan rahang yang tidak terlalu besar. Selama guru menjelaskan terjadi dialog antara guru dengan peserta didik. Guru selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik agar pembelajaran mejadi interaktif. Guru bertanya kepada peserta didik. “Kalau zaman dahulu peralatan nya masih terbuat dari batu, menurut kalian kalau zaman sekarang apakah masih ada yang menggunakan batu?” beberapa Peserta didik menjawab ulekan, batu cincin, tumbukan. Kemudian guru bertanya kembali “Daerah mana saja yang paling banyak menghasilkan cobek?” Rida

menjawab Tegal, ada juga peserta didik yang menjawab Palembang. Selanjutnya guru memberikan tugas diskusi kelompok yang membahas paleolithikum dan mesolithikum. Guru mempersilahkan siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing setiap kelompok terdiri dari 5 sampai dengan 6 orang. Sebelumnya memang guru sudah menentukan kelompoknya terlebih dahulu. Setelah seluruh peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing guru berdiri di depan kelas dan memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk mendiskusikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan setelah itu hasil diskusi kelompok dipresentasikan. Pertanyaan tersebut antara lain:

1. Sebutkan alat-alat rumah tangga yang terbuat dari batu!
2. Bagaimana pembabakan waktu atau periodisasi pada zaman bebatuan berdasarkan arkeologi?
3. Apa saja hasil dari kebudayaan pada masa paleolithikum mesolithikum?
4. Jelaskan pengertian pembabakan zaman paleolithikum dan mesolithikum
5. Bagaimana perbedaan kebudayaan Neanderthaler dan Cro-Magnon?
6. Bagaimana ciri-ciri atau karakteristik hasil kebudayaan pada zaman mesolithikum

Guru mengatakan “Tugasnya dikerjakan selama 20 menit ya sampai jam 15.30 boleh *searching* internet. Nanti kelompok yang maju ada empat kelompok.” Guru kembali ke kursi guru dan peserta didik mulai berdiskusi kelompok. Tidak semua peserta didik berdiskusi dengan masing-masing anggota kelompoknya tepat di samping kanan peneliti ada peserta didik yang bermain telepon genggam bukan untuk kepentingan mencari materi atau informasi melainkan digunakan untuk bermain media sosial yaitu Instagram. Guru tidak berkeliling untuk memantau peserta didiknya sehingga guru tidak mengetahui jika ada peserta didik yang tidak ikut berdiskusi untuk bekerjasama mencari informasi.

Tiba-tiba guru menegur salah satu peserta didik yang duduk di depan “Sudah selesai belum? Wahyu kamu ngerjain gak?” wahyu menjawab “Ngerjain dong bu” , “Kamu kelompoknya sama siapa?” wahyu menjawab “Sama Sadam bu”. Selanjutnya guru memberi himbauan kepada seluruh peserta didik untuk segera menyelesaikan tugas kelompoknya dikarenakan waktu yang sudah menunjukkan pukul 15:25 WIB menandakan 5 menit lagi waktu selesai untuk mengerjakan tugas kelompoknya.

Beberapa menit kemudian guru mengatakan “*Time over guys!*” peserta didik menjawab “Yaah belum selesai bu” selanjutnya guru meminta peserta didik untuk selesai mengerjakan dan segera mempresentasikan hasil diskusinya “Ayoo duduk ditempatnya masing-masing kelompok satu mana silahkan presentasi, yang lainnya dengarkan dan kalau ada yang tidak dimengerti silahkan ditanyakan nanti.”

Selanjutnya kelompok satu mempresentasikan hasil kerjanya. Setelah kelompok satu selesai mempresentasikan hasil kerjanya. Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya. “Apakah ada yang ingin bertanya?” beberapa peserta didik menjawab “tidak ada udah bu” selanjutnya guru menanggapi “Ya sudah baik waktunya tidak

cukup, 5 menit lagi waktunya sholat ashar silahkan duduk dibangkunya masing-masing.” Selanjutnya guru mereview hasil presentasi dan melakukan tanya jawab kepada peserta didik. “Hilmi apa saja alat-alat rumah tangga yang terbuat dari batu?” Hilmi menjawab “cobek, tampah, nampan, anglo yang untuk bakar areng bu” Setelah mereview pelajaran guru mempersilakan peserta didik untuk bersiap-siap sholat ashar berjama’ah. Karena waktu sudah pukul 15:45 WIB sudah terdengar himbauan yang terdengar dari speaker kelas agar peserta didik yang beragama Islam untuk bersiap-siap sholat ashar berjamaah. Guru mengatur peserta didik untuk segera ke masjid dan melakukan sholat ashar.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini berjalan dengan baik, ada beberapa peserta didik yang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara sukarela. Namun pada saat sesi tanya jawab dalam presentasi keaktifan peserta didik masih terbatas karena sama sekali tidak ada siswa yang bertanya atau mengungkapkan pendapatnya.

Catatan Lapangan 5

Hari, tanggal : Jumat, 20 Oktober 2017

Waktu : 15:00-15:40 WIB

Tempat : XI IIS 1

Guru : Ibu Wulan

Materi : Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Manusia

Pada siang hari yang sedikit mendung sekitar pukul 14:15 WIB saya berangkat dari rumah menuju sekolah menggunakan sepeda motor. Hari itu jalan lancar dan tidak terkena macet, sekitar pukul 14:35 WIB saya sudah sampai di sekolah dan segera memarkirkan motor di pinggir lapangan basket. Seperti biasa saya menuju meja piket untuk menunggu jam pelajaran sejarah, saat itu ada dua orang guru yang sedang berjaga di meja piket. Senyum dan sapa saya lontarkan ke guru piket “Ibuuu, saya numpang nunggu disini yah bu” guru tersebut mebalas senyum dan sapa saya “Iyak mbak silakan, nunggu bu Wulan ya?”, “Iya buu”. Sambil menunggu bu Wulan saya dan guru piket mengobrol tentang keadaan sekolah.

Tepat pukul 15:00 WIB bel pergantian jam pelajaran berbunyi. 5 menit kemudian Ibu Wulan baru keluar dari kelas X IIS1 dan bertemu saya di meja piket. Ibu Wulan berkata “Lina kamu masuk kelas ajah duluan yah bilang Ibu Wulan nanti menyusul karena ibu mau ketemu pak Ropi dulu” saya menjawab “Ohh.. iyah baik bu, saya masuk ke kelas duluan ya bu.” Saya langsung menuju ke lantai 3 untuk ke

kelas XI IIS 1. Karena sudah tidak ada guru ada beberapa siswa yang ada di luar kelas. Saya masuk ke kelas dan mengucapkan sala “Assalamualaikum, Ibu Wulan sedang ada urusan sebentar dengan pak Ropi jangan keluar-keluar yaa nanti bu Wulan kesini.” Seperti biasa saya duduk dibagian belakang kelas. peserta didik mulai duduk ditempatnya masing-masing. suasana kelas cukup berisik karena pembelajaran belum dimulai.

Sekitar pukul 15:15 WIB Ibu Wulan datang ke kelas dengan membawa buku, tempat pensil, absen, laptop, dan peralatan mengajar lainnya. Sambil tersenyum Ibu Wulan berdiri di depan kelas dan mengatakan “Assalamualaikum maaf yaa anak-anak ibu telat karna tadi ada yang harus ibu selesaikan dulu” seluruh peserta didik menjawab “Iyaa Ibuuu..” Ibu Wulan segera menaruh peralatannya di atas mejanya. Ia menyiapkan laptop dan proyektor untuk menampilkan *power point* sebagai media pembelajarannya. Setelah semua media pelajaran siap Ibu Wulan segera memulai pembelajaran dan menyiapkan kondisi belajar agar kondusif, “Sudah yaaa sudah ngobrolnya, kita mulai belajar. Hari ini siapa ajah yang gak masuk?” Haikal menjawab “Fariz bu yang gak masuk, Fariz sakit katanya.” Ibu Wulan bertanya “Fariz ajah ini yang gak masuk ya, ada tugas gak yang kemarin?” peserta didik menjawab “Enggak ada bu”.

Selanjutnya Ibu Wulan berdiri di depan kelas untuk mereview pembelajaran kemarin. “Kemarin kita bahas apa, apa yang udah ibu jelaskan kemarin ada yang masih ingat sekitar Revolusi Dunia” peserta didik ramai menjawab “kemarin bahas Revolusi Amerika”, “Revolusi Amerika dan Perancis” Ibu Wulan memancing peserta didik untuk aktif berbicara dengan melontarkan pertanyaan “ Apa yang melatar belakangi terjadinya Revolusi Perancis?” peserta didik diam, kemudian ibu Wulan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab “Masa baru kemarin dijelaskan udah lupa, coba Cecil latar belakang terjadinya Revolusi Perancis karena apa?” sambil membuka buku catatan ia membaca latar belakang terjadinya Revolusi Prancis “Karena rakyat ingin bebas dari raja Loius ke XVI yang absolut bu, terus juga istrinya suka menghambur-hamburkan uang.” Guru kemudian duduk di bangkunya sambil mengoperasikan laptop bu Wulan mulai menjelaskan tentang Revolusi Rusia:

“Kemarin kita sudah bahas tentang Revolusi Perancis dan Amerika, sekarang kita bahas Revolusi Rusia kalau sempat kita bahas juga Revolusi China. Revolusi Rusia terjadi pada tahun 1917 yaitu merupakan sebuah gerakan politik di Rusia yang puncaknya pada tahun 1917 dengan penggulingan pemerintahan provinsi yang telah mengganti sistem Tsar Rusia, dan menuju kependirian Uni Soviet, yang berakhir sampai keruntuhannya pada tahun 1991.”

Selanjutnya guru menambahkan bahwa Revolusi Rusia terjadi ada dua fase. Fase pertama, Revolusi Februari 1917, yang mengganti otokrasi Tsar Nikolai II Rusia dan mendirikan republik liberal. Fase kedua adalah Revolusi oktober yang diinspirasi oleh Vladimir Lenin dari pantai Bolshevik. Dalam menjelaskan ibu

Wulan juga mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Ibu Wulan bertanya “Apa itu Marxisme? Kalian tau marxisme gak?” haikal menjawab “Pemikiran Marx ya bu?”, “ada lagi yang tau?” peserta didik menjawab “Enggak tau bu”. Ibu Wulan kemudian memberi penjelasan tentang Marxisme “Marxisme itu adalah sebuah paham yang berdasar pada pandangan Karl Marx, ia berpendapat bahwa kapitalisme harus diganti dengan komunisme.” Ada dua orang peserta didik yang duduk di pojok kanan sedang mengobrol, karena mungkin mengganggu Peserta didik lainnya Ibu Wulan menegur “hey Fariz Izul, perhatiin duulu nanti ujian gak bisa lagi...” setelah menegur Ibu Wulan kembali menjelaskan:

“Pengaruh Revolusi Rusia telah berhasil menumbangkan kekuasaan Tsar Nicholas II yang memerintah secara diktator. Revolusi Rusia yang berpaham komunis akhirnya berhasil mengubah haluan negara Rusia menjadi negara komunis. Revolusi Rusia juga berdampak untuk negara-negara lain termasuk Indonesia. Pengaruh Revolusi Rusia di Indonesia bisa terlihat terhadap perkembangan pergerakan nasional di Indonesia yaitu dengan berkembangnya paham Marxis yang kemudian melahirkan Partai Komunis Indonesia”

Ibu Wulan berdiri dan berjalan menuju depan kelas, meliha ke atas dan berkata “Ini lampu belum dibenerin yah gak enak banget yaa kurang terang, jadi krang jelas lihatnya” Ilyas yang duduk tepat dihadapan bu Wulan menjawab “Iyaa bu itu koslet kayaknya bu” Ibu Wulan kembali bertanya soal materi Revolusi Rusia “Sampai sini ada yang ingin ditanyakan?” peserta didik diam. Ibu Wulan bertanya kembali “Ini diem berarti udah ngerti yaa” Peserta didik menjawab “Insya Allah bu heheh (sambil tertawa kecil) karena ini sudah jam terakhir kondisi kelas menjadi tidak kondusif, banyak dari peserta didik yang sudah mengantuk dan tidak bersemangat. Ibu Wulan menambahkan “Oke untuk materi besok kita akan bahas Revolusi China terlebih dahulu baru akan masuk ke bab selanjutnya ya”

Waktu sudah menunjukkan jam 15:40 WIB seperti biasa terdengar himbaun dari speaker kelas bahwa seluruh peserta didik yang muslim diwajibkan untuk sholat ashar berjamaah. Dwi mengatakan “Ibu udah kan bu ini udah disuruh sholat, saya mau sholat.” Bu Wulan adalah wali kelas dari XI IIS 1 setiap jam pelajaran terakhir Ibu Wulan menghampri Cecil selaku sekretaris kelas untuk mengecek anak didiknya yang tidak sholat. Kemudian Ibu Wulan menutup pelajaran “Iya silakan siap-siap untuk sholat berjamaah yang gak sholat dicatet sama Cecil” peserta didik bergiliran meninggalkan kelas untuk sholat ashar berjamaah. Bu Wulan menghampiri saya kebelakang kelas “Lina jadi mau ngambil surat?” saya menjawab “Iya ibu jadi nanti, tapi ini udah selesai bu?” Ibu Wulan menjawab “Iya udah selesai kayak biasa setelah sholat ashar udah gak belajar lagi tapi siap-siap untuk pulang ajah. Ayuk ke TU saya temenin ambil suratnya.” Saya mengiyakan ajakan bu Wulan untuk mengambil surat, dan kami keluar kelas secara bersamaan untuk menuju TU.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini berjalan dengan baik, namun peserta didik masih belum aktif dalam mendominasi pembelajaran, artinya pembelajaran masih didominasi oleh guru karena guru lebih banyak ceramah meskipun sudah menstimulus peserta didik dengan berbagai pertanyaan jarang sekali peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sekalipun ada yang menjawab masih didominasi oleh peserta didik yang sama. Pembelajaran hari ini guru hanya menerapkan pola interaksi satu arah dan dua arah saja, aktivitas interaksi pembelajaran antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya tidak terjadi selama pembelajaran.

Catatan Lapangan 6

Hari, tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017

Waktu : 09:45-11:15 WIB

Tempat : XI IIS 1

Guru : Ibu Wulan

Materi : Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Manusia

Pagi hari itu menunjukkan pukul 09:35 WIB, saya bergegas ke ruang guru yang berada di lantai 4 untuk bertemu dengan Ibu Wulan. Saya mengetuk pintu ruang guru mengucapkan salam dan menyapa dengan senyuman untuk guru-guru yang ada diruangan, saat itu yang berada di ruangan ada Ibu Sri, Pa Ropi, dan tentunya Ibu Wulan. Saya berjalan menghampiri Ibu Wulan yang sedang sibuk mengoperasikan laptop yang ada di depannya. Saya salim dengan Ibu Wulan dan mengatakan “Ibu saya nanti masuk kelas ibu lagi yaa”, Ibu Wulan menjawab dengan ramah “Iya Lina, kamu udah makan belum? Lagi jam istirahat ibu mau makan dulu ya”. Saat itu sedang jam istirahat Ibu Wulan menyempatkan untuk sarapan terlebih dulu. Waktu sudah menunjukkan pukul 09:45 WIB menandakan jam pelajaran telah dimulai. Ibu Wulan mengatakan “Sebentar yah Lina nanti ajah masuknya anak-anak juga pasti belum pada rapih”.

Sekitar pukul 09:55 WIB saya dan Ibu Wulan bergegas ke kelas XI IIS 1. Saat sampai di depan ruang kelas masih ada peserta didik yang masih bermain di luar kelas diantaranya Dwi, Seva, Lauri, dan Raden. Melihat itu guru langsung menyuruh mereka untuk masuk dan segera duduk di tempatnya masing-masing. seperti biasa salah satu peserta didik bernama Izul selalu memberikan tempat duduk paling pojok untuk saya duduk dan melakukan pengamatan. Ibu Wulan duduk di kursi guru dan

merapihkan buku absen, alat tulis dan lain-lainnya di meja guru. Ibu Wulan berdiri dan menyapa para peserta didik “Assalamualaikum Wr. Wb.”, “Waalikumsalam Wr. Wb” Jawab para peserta didik. Guru mengingatkan materi sebelumnya kepada para peserta didik, peserta didik pun mengingat-ingat kembali materi apa saja yang sudah dibahas pekan kemarin. Guru menanyakan kepada para peserta didik “Kemarin kita membahas materi apa, masih ingat?” dengan serentak peserta didik menjawab “Revolusi Perancis, Revolusi Rusia bu”.

Kondisi kelas kurang kondusif, disebabkan oleh peserta didik dari kelas lain yang membuat kegaduhan, suara teriakan yang tidak jelas terdengar sangat keras sampai ke dalam kelas XI IIS 1. Sehingga para peserta didik yang di dalam kelas kurang fokus dalam melaksanakan pembelajaran. Karena merasa terganggu dengan suara keras dari luar, guru keluar kelas untuk menertibkan suasana yang di luar. Beberapa menit kemudian guru masuk lagi ke kelas untuk melanjutkan pembelajaran. Guru langsung memulai pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk duduk secara berkelompok. Seperti biasa terdiri dari 5 kelompok dan sebelumnya sudah ditentukan oleh guru. Guru meminta setiap anggota kelompok maju ke depan untuk mengambil kartu soal yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok. Ibu Wulan berkata “Materi kita hari ini masih membahas tentang Revolusi besar di dunia, minggu lalu kita sudah bahas tentang Revolusi Amerika, ReVolusi Perancis, Rusia, dan sekarang kita akan membahas Revolusi Cina”

Guru memberikan pengarahan kepada siswa bahwasannya pembelajaran hari ini dibuka dengan beberapa atau sebagian teman yang akan membacakan materi pembelajaran. Namun terlebih dulu siswa diminta untuk membaca materi yang berkaitan dengan Revolusi Cina selama 15 menit kemudian membuat catatan kecil dibuku tulis masing-masing. Selanjutnya guru meminta siswa untuk bersiap-siap membacakan materi didepan kelas secara bergantian. Pertama guru meminta secara suka rela siswa yang ingin maju terlebih dahulu. Namun, karena tidak ada siswa yang mau maju maka guru menyebut nama siswa satu persatu. Siswa pertama yang dipanggil oleh guru adalah Alifia. Alifia pun maju ke arah meja guru dan membacakan materi tentang latar belakang revolusi Cina di depan kelas. Sementara itu, para siswa yang lain memperhatikan kata demi kata yang dibacakan oleh temannya yang ada di depan kelas. Ketika siswa yang keempat membacakan materi sebagian siswa masih ada yang memperhatikan. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang lain mulai mengantuk dan tidak menyimak apa yang dibacakan oleh temannya di depan kelas.

Selanjutnya melalui media *powerpoint* guru mengulas kembali tentang latar belakang terjadinya Revolusi Cina serta melanjutkan materi pembelajaran yakni Jalannya Revolusi Cina. Guru pun menjelaskan materi pembelajaran dengan cara duduk di kursi guru sambil mengoperasikan laptopnya. Selama guru menjelaskan ada siswa yang menyimak dengan baik serta mencatat materi pelajaran dibuku catatan

mereka, ada siswa yang bermain telepon genggam, ada pula siswa yang senderan di tembok kelas hingga mengantuk. Setelah guru menjelaskan materi pelajaran, guru bertanya kepada siswa “Apakah ada yang belum dimengerti dan ingin ditanyakan?” mayoritas siswa menggelengkan kepalanya pertanda tidak ada satupun siswa yang ingin bertanya. Karena tidak ada siswa yang bertanya maka guru kembali menjelaskan materi pelajaran.

Waktu sudah menunjukkan pukul 11:00 WIB, guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini. Karena tidak ada yang ingin memberikan kesimpulan pembelajaran secara suka rela maka guru menunjuk beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan. Terdengar suara bel pergantian jam pelajaran berikutnya. Kemudian guru mengucapkan salam dan pembelajaran pun berakhir.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini merupakan kelanjutan dari pembelajaran pekan sebelumnya, dimana pada pertemuan sebelumnya guru juga menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi tentang Revolusi Besar di Dunia. Pembelajaran hari ini berjalan dengan baik meskipun sebelumnya kelas kurang kondusif karena ada siswa yang di kelas sebelah berisik namun guru mampu mengatasinya. Namun keaktifan siswa masih terbatas, jarang sekali siswa yang secara suka rela bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru.

Catatan Lapangan 7

Hari, tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017

Waktu : 14:30-15:40 WIB

Tempat : X MIA 1

Guru : Ibu Wulan

Materi : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

Dihari yang bersamaan setelah saya melakukan pengamatan pada pagi hari di kelas XI IIS 1 pada sore harinya saya melakukan pengamat di kelas X MIA 1. Selama di sekolah seperti biasa saya menunggu di masjid sekolah. Setelah waktu menunjukkan pukul 14:20 WIB saya bergegas menuju ke lantai 3 untuk menunggu jam pelajaran sejarah Indonesia di depan kelas X MIA 1. Saya duduk di bangku koridor yang letaknya tepat di depan kelas X MIA 1. Sambil menunggu saya memainkan media sosial yang ada di ponsel saya. Waktu menunjukkan pukul 14:30 WIB menandakan jam pelajaran segera di mulai.

Tidak lama setelah itu Ibu Wulan pun berjalan lurus ke arah kelas X MIA 1, guru muda tersebut mengenakan baju berwarna biru khas SMA Putra Bangsa Depok. “selamat siang bu Wulan” sapa saya kepada Ibu Wulan. Ibu Wulan membalas sapa dengan senyuman. Kami pun melangkah bersamaan dan masuk ke dalam kelas. Saya langsung berjalan ke belakang kelas dan mengambil tempat duduk pada barisan paling akhir.

Guru mengucapkan salam kepada peserta didik “Assalamualaikum Wr. Wb. Sehat yah semuanya, masih semangat kan belajarnya?”, “Waalikumsalam Wr. Wb. Sehat bu tapi kurang semangat bu” Jawab peserta didik. Melihat kurangnya semangat dari peserta didik Ibu Wulan segera menuju kursinya merapikan laptop, buku paket, absensi dan alat tulisnya. Guru segera menyalakan laptopnya dan meminta kepada salah satu peserta didik untuk menyalakan proyektor. Ternyata Ibu Wulan memberikan video motivasi tentang seorang anak perempuan yang dengan giat bersekolah meskipun dengan keadaan yang terbatas. Ibu Wulan berharap dengan diputarnya video motivasi tersebut dapat menumbuhkan semangat peserta didiknya untuk belajar.

Guru memulai pelajaran dengan meminta peserta didik untuk membaca tentang perkembangan kebudayaan zaman Neolitikum. Diberikan waktu selama 10 menit untuk peserta didik membaca terlebih dahulu bisa menggunakan literatur dari internet atau LKS. Setelah membaca guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar kebudayaan masa Neolitikum. Guru bertanya “Apa yang di maksud dengan zaman Neolitikum?” karena tidak ada peserta didik yang menjawab akhirnya guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab “Sadam apa yang kamu ketahui tentang zaman Neolitikum?” Sadam menjawab dengan terbata-bata “Zaman neolitikum itu zaman batu muda bu, memiliki ciri-ci kebudayaan batu yang sudah mulai halus bu”, guru kembali mengajukan pertanyaan “Hasil kebudayaan dari zaman neolitikum apa saja sebutkan!” Chavan mengacungkan tangan dan menjawab “Hasil kebudayaanya itu ada kapak persegi dan kapak lonjong bu” guru merespon “Iya bagus sekali Chavan”. Setelah tanya jawab guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok. Guru membagi menjadi 5 kelompok.

Setiap anggota kelompok dan materinya telah di tentukan oleh guru, Maecella sebagai sekretaris kelas menuliskan di papan tulis materi apa saja yang harus di cari oleh setiap kelompok. Guru memberikan waktu selama 20 menit untuk peserta didik berdiskusi. Para peserta didik berdiskusi ada yang duduk lesehan dibawah ada yang membentuk lingkaran dari kursinya. Kelompok yang lesehan di bawah dimanfaatkan peserta didik untuk tiduran sehingga selama berdiskusi peserta didik yang bernama Hilmi tidak ikut mengerjakan tugas kelompok sampai akhirnya di tegur oleh teman kelompoknya untuk mengikuti diskusi kelompok. Ada peserta didik bertanya “Bu ini di tulis di kertas selebar?”, “Iya di tulis di kertas selebar jangan lupa dikasih nama

keompok ya” jawab bu Wulan. Selama peserta didik berdiskusi, Ibu Wulan lebih sering mengoperasikan laptopnya daripada memerhatikan peserta didiknya.

Waktu menunjukkan pukul 15:10 WIB menandakan waktu untuk berdiskusi telah habis. Namun karena banyak peserta didik yang mengeluh belum selesai mengerjakan maka Ibu Wulan menambahkan waktu mengerjakannya 5 menit lagi. Pukul 15:15 WIB Ibu Wulan meminta kelompok 1 untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya “Sudah selesai semua yaa, kelompok 1 maju, yang lainnya diam dan dengarkan, jika ada yang kurang jelas nanti bisa di tanyakan”. Kelompok 1 yang beranggotakan 6 orang peserta didik maju kedepan dan membuka presentasi dengan salam. Anggota kelompok 1 antara lain bernama Acmad Rizky, Naura Nella, Muhammad Zaky, tasya fatih dan Marcella. Marcella mengatakan “Kami dari kelompok satu ingin membahas materi tentang perkembangan kebudayaan zaman neolitikum” secara bergantian anggota kelompok membacakan hasil diskusinya. Setelah presentasi dibuka sesi tanya jawab. Marcella mengatakan “Sekian presentasi dari kelompok kami, jika ada yang kurang jelas ada yang ingin di tanyakan?”, guru juga mendorong peserta didik untuk bertanya atauanggapi kelompok 1 “Ayoo ada yang ingin bertanya? Atau menanggapi?” tiba-tiba Chavan mengacungkan tangannya dan bertanya “Saya bu, saya mau nanya perbedaan yang bisa mudah di lihat dari kebudayaan mesolitikum dan neolitikum itu apa?” dengan segera Marcella menjawab pertanyaan dari Chavan. Setelah menjawab pertanyaan dari Chavan Marcella kembali bertanya “Apakah ada yang ingin bertanya lagi?” namun peserta didik serentak menjawab tidak ada pertanyaan.

Selanjutnya guru mempersilakan kelompok 2 untuk presentasi hasil diskusinya. Chavan dan teman-temannya maju ke depan untuk mempresentasikan tentang makna zaman neolitikum. Saat kelompok 2 sedang presentasi keadaan kelas tidak kondusif, banyak peserta didik yang mengobrol hingga membuat salah satu peserta didik mengatakan “Jangan bersik dongg gak kedengeran suaranya yang presentasi” namun tetap saja masih bersik dan membuat Ibu Wulan tiba-tiba berdiri ke depan kelas memandangi peserta didiknya dengan tajam dan mengatak “Tolong hargai teman kalian yang presentasi, ini materi untuk ujian lisan dan saya tidak akan menjelaskan ulang materi ini.” seketika kelas menjadi hening. Presentasi kelompok 2 selesai namun pada saat sesi tanya jawab tidak ada peserta didik yang ingin bertanya.

Ibu Wulan mempersilakan kelompok 3 untuk melanjutkan presentasi. Zalikha membuka presentasi dengan salam dan seperti biasa mengenalkan anggota kelompoknya diantaranya adalah Wahyu, Ridha, Tasya, dan Farhan. Kelompok 3 membahas materi tentang manusia pendukung kebudayaan neolitikum. Setelah mempresentasikan hasil diskusinya kelompok 3 mempersilakan teman-temannya untuk bertanya. “Apakah ada yang ingin bertanya?” seru Ridha, “Enggak” jawab peserta didik terdengar bunyi bel peringatan sholat ashar berjamaah. Seorang peserta didik mengatakan “Bu udah bel waktunya sholat.” Karena waktu sudah menunjukkan pukul

15:40 WIB guru segera menutup pelajaran dan meminta kepada peserta didik yang belum maju kelompok untuk membuat *power point*. Guru mempersilakan peserta didik untuk segera turun ke bawah menuju Masjid untuk sholat ashar berjamaah.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini berjalan dengan baik, guru membuka pembelajaran dengan video motivasi agar peserta didik dapat menumbuhkan semangat belajar kembali. Hari ini peserta didik cukup aktif karena ada yang menjawab dan bertanya secara suka rela tanpa di tunjuk oleh guru. Namun tetap pada sesi tanya jawab keaktifan peserta didik masih terbatas karena mayoritas peserta didik diam saat dan enggan bertanya, sekalnya ada yang bertanya selalu orang yang sama yang memang selalu lebih aktif dari peserta didik lainnya. Pada saat presentasi suasana di kelas kurang kondusif namun Ibu Wulan dapat menertibkan kembali suasana kelas agar berjalan menjadi kondusif dan nyaman untuk belajar.

Catatan Lapangan 8

Hari, tanggal : Jumat, 27 Oktober 2017

Waktu : 15:00-15:40 WIB

Tempat : XI IIS 1

Guru : Ibu Wulan

Materi : Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Manusia

Pada siang hari sekitar pukul 14:00 WIB saya bersiap-siap untuk berangkat ke SMA Putra Bangsa Depok. Sesampainya di sekolah, saya bergegas ke kelas XI IIS 1. Di kelas terlihat Ibu Wulan sedang bersiap-siap di meja guru, saya mengucapkan salam dan bersalaman dengan beliau. Selanjutnya beliau mempersilakan saya untuk masuk dan duduk di kursi peserta didik di barisan pertama dari pintu masuk kelas pada tempat duduk paling belakang. Selanjutnya saya menyiapkan alat tulis untuk pengamatan. Tidak lama setelah itu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat siang semuanya, gimana masih semangat belajarnya?” sapa guru kepada peserta didik. Peserta didik pun menjawab salam dan pertanyaan yang diajukan oleh guru. Seperti biasanya guru mereview pembelajaran sebelumnya tentang revolusi besar di dunia.

Guru mulai menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan bantuan *powerpoint*. Ibu Wulan akan menjelaskan materi tentang Revolusi Indonesia yang dipengaruhi oleh revolusi-revolusi besar di dunia seperti revolusi Rusia dan Cina, yakni “Revolusi Indonesia atau dikenal dengan Revolusi Nasional juga dipengaruhi

dari adanya revolusi di dunia seperti Revolusi Rusia, Revolusi Cina yang mengakibatkan paham komunis berkembang di Indonesia”. Selama guru menjelaskan siswa menyimak dengan baik karena guru menampilkan *powerpoint* yang bagus dengan disertai gambar-gambar yang membuat siswa tertarik.

Setelah memberikan penjelasan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada penjelasan guru yang kurang dipahami. Karena tidak ada yang bertanya maka guru kembali menjelaskan dan memberikan pertanyaan kepada siswa, pertanyaan tersebut yaitu “Organisasi-organisasi apa saja yang menggerakkan jalannya revolusi di Indonesia?” sementara itu peserta didik masih berpikir jawaban apa yang harus diberikan, namun sementara siswa dan siswi belum menjawab tetapi guru sudah memberikan pertanyaan baru, yakni “Organisasi pertama pada masa revolusi Indonesia itu apa?” selanjutnya siswa ada yang menjawab PKI, namun ada yang menjawab dengan benar yaitu jawaban yang diberikan oleh Haikal, ia menjawab Budi Utomo. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat organisasi-organisasi apa saja yang ada di Indonesia pada masa jalannya Revolusi di Indonesia.

Waktu sudah menunjukkan pukul 15:25 WIB. Selesai guru menjelaskan materi pelajaran tentang Revolusi Indonesia guru meminta kepada siswa untuk menyiapkan kertas selembar, guru berkata “Okeee, hari ini saya akan melakukan tes saya ingin tahu sejauh mana pemahaman kalian tentang materi Revolusi dunia. Silakan siapkan kertas selembar dan pertanyaannya langsung dijawab” ada siswa yang menjawab “Yaah buuu saya masih belum mengerti, ini dimasukin nilai gak bu?” banyak siswa yang mengeluh karna ada tes dadakan. Setelah siswa siap, guru mulai membacakan soal dan siswa langsung menjawab soal tersebut. Pada pukul 15:40 WIB terdengar bel tanda berakhirnya pelajaran, namun masih banyak siswa yang belum selesai menjawab pertanyaan dari guru. Guru mengatakan “ayooo, sudah selesai kumpulkan terus kita siap-siap sholat ashar berjamaah” akhirnya semua siswa menaruh kertas hasil post test di meja guru dan bersiap-siap untuk ke masjid melakukan sholat ashar berjamaah.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar, hari ini siswa menyimak dengan cukup baik karena *powerpoint* yang ditampilkan oleh Ibu Wulan cukup bagus dengan disertai gambar-gambar, namun masih siswa masih tetap pasif. Guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran hari ini. tidak ada siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran hari ini namun ketika diadakannya pos test banyak siswa yang mengeluh kalau belum mengerti dengan pelajaran revolusi dunia dan Indonesia.

Lampiran 9:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA TERPADU PUTRA BANGSA
TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Materi : BAB IV
: Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya terhadap
Kehidupan Umat Manusia
Kelas : XI IIS
Alokasi waktu : 4 x 45 menit
Semester : 1
Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

KD	Pengetahuan	KD	Keterampilan
3.4	Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini	4.4	Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK Pengetahuan	IPK Keterampilan
3.4.1 Menganalisis penyebab lahirnya Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia.	4.4.1 Membuat rangkuman mengenai penyebab, jalannya dan dampak dari lahirnya Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia.
3.4.2 Mendeskripsikan jalannya Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia.	4.4.2 Menyajikan hasil diskusi mengenai penyebab, jalannya dan dampak dari lahirnya Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia bagi dunia dan Indonesia.
3.4.3 Mengidentifikasi dampak atau pengaruh Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia bagi umat manusia.	

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran Discovery Based Learning, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan masa pendudukan Inggris di Amerika
2. Menganalisis latar belakang terjadinya Revolusi Amerika
3. Mendeskripsikan jalannya Revolusi Amerika
4. Mendeskripsikan perang kemerdekaan Amerika Serikat dan Deklarasi kemerdekaan Amerika
5. Menganalisis pengaruh Revolusi Amerika terhadap kehidupan umat manusia.

D. Materi Pembelajaran

1. Masa pendudukan Inggris di Amerika
2. Latar belakang terjadinya Revolusi Amerika

3. Jalannya Revolusi Amerika
4. Perang kemerdekaan Amerika Serikat dan Deklarasi kemerdekaan Amerika
5. Pengaruh Revolusi Amerika terhadap kehidupan umat manusia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Metode kooperatif Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)
3. Model Pembelajaran *Discovery Based Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi Salam • Peserta didik bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih dan rapi. • Salah satu peserta didik memimpin untuk berdo'a untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. • Peserta didik menjawab ketika diabsen. • Peserta didik menyimak tujuan yang disampaikan oleh guru untuk mengantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan mengajukan pertanyaan yang belum jelas. • Peserta didik menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru untuk mengantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. • Peserta didik menjawab pretest dengan jujur untuk mengaji materi pembelajaran. 	15 menit
Inti	<p>1. Memberikan Stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati Stimulus mengenai hal-hal yang terkait dengan Kemerdekaan Amerika. b. Memotivasi peserta didik untuk bertanya. c. Peserta didik bergabung dalam 5 kelompok. (kolaborasi) Kemudian setiap ketua anggota kelompok memilih kartu soal yang akan dibahas. d. Siswa bersama kelompok mengidentifikasi masalah: 	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 menjelaskan masa pendudukan Inggris di Amerika. • Kelompok 2 menjelaskan latar belakang lahirnya Revolusi Amerika. • Kelompok 3 menjelaskan jalannya Revolusi Amerika • Kelompok 4 mendeskripsikan perang kemerdekaan Amerika Serikat dan Deklarasi kemerdekaan Amerika. • Kelompok 5 menganalisis pengaruh Revolusi Amerika terhadap kehidupan umat manusia. <p>2. Mengumpulkan Data</p> <p>a. Peserta didik beserta kelompok mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang harus dianalisis dari berbagai sumber baik dari buku paket maupun dari internet.</p> <p>b. Selama peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya, guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan dalam kelompoknya.</p> <p>3. Memverifikasi Data</p> <p>Setelah peserta didik berhasil mengumpulkan data yang terkait, kemudian peserta didik memverifikasi data dengan mengambil informasi – informasi yang sesuai dengan permasalahan.</p> <p>4. Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik bersama kelompok menyimpulkan hasil verifikasi dengan menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penguatan materi yang disampaikan oleh guru dan dapat mencatat dibuku catatan. 2. Menjawab pertanyaan secara cepat pertanyaan guru berkaitan dengan konsep – konsep penting yang telah dipahami dalam kegiatan 	15 menit

	<p>pembelajaran ini (postest)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menyimak evaluasi dan kesimpulan yang dijelaskan guru 4. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dikaji pada kegiatan yang akan datang. 5. Secara jujur peserta didik menyampaikan nilai karakter apa saja yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini. 	
--	--	--

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Jurnal
2. Penilaian Pengetahuan : Tes dan Penugasan
3. Penilaian Keterampilan : Diskusi dan Presentasi
4. Remedial
 - a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
 - b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
 - c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai
5. Pengayaan
 - a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
 - b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Depok, 1 Juli 2017

Mengetahui,
**Kepala SMA Putra Bangsa
Pelajaran**

Guru Mata

Karyono, SE

Yuni Apriyani, S.Pd

Lampiran-Lampiran:**1. Penilaian Sikap****LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP****Penilaian Jurnal**

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

Cat. Akhir semester setelah dirangkum ,diserahkan kepada walas, guru agama dan PKN

1. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : tes dan non tes
- Bentuk ; Uraian
- Instrumen : soal dan kunci jawaban

a. Tes uraian:

SOAL:

Kerjakan soal berikut ini dengan benar!

- Jelaskan latar belakang Inggris membuat koloni di Amerika!
- Jelaskan penyebab terjadinya Revolusi Amerika!
- Jelaskan yang dimaksud dengan The Boston Tea Party!
- Jelaskan Akhir dari Perang Amerika!

KUNCI JAWAB:

- Inggris datang ke Amerika pada awalnya tertarik dengan keadaan alam Amerika yang kaya akan sumber daya alam yang dapat dijadikan daerah investasi. Dan untuk mendukung kongsi –kongsi perdagangannya.
- Revolusi Amerika disebabkan karena daerah koloni Inggris wajib membayar pajak ke Inggris untuk mengganti biaya perang. Terjadinya The Boston Tea Party dipelabuhan Boston. Rakyat Amreika menolak semua bentuk pajak.
- The Boston Tea Party adalah peristiwa dibongkarnya kapal bermuatan teh oleh rakyat Amerika yang disebabkan kerena Inggris tidak mau membayar pajak.

4. Akhir dari Perang Amerika adalah kemenangan Amerika atas Inggris pada tanggal 3 September 1783. Dan ditandai dengan ditanda tangannya Paris Treaty.

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 - 4	Argumentasi 1 - 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan diskusi:

- Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

b. Penilaian Presentasi

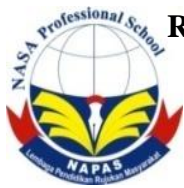
No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

- a. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- b. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
- c. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiaikn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA TERPADU PUTRA BANGSA
TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Materi : BAB IV
 : Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya terhadap
 Kehidupan Umat Manusia
Kelas : XI IIS
Alokasi waktu : 4 x 45 menit
Semester : 1
Pertemuan ke : 2

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

KD	Pengetahuan	KD	Keterampilan
3.4	Menganalisis pemikiran-	4.4	Menyajikan hasil analisis tentang

pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini	pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
---	--

Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK Pengetahuan	IPK Keterampilan
<p>3.4.4 Menganalisis penyebab lahirnya Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia.</p> <p>3.4.5 Mendeskripsikan jalannya Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia.</p> <p>3.4.6 Mengidentifikasi dampak atau pengaruh Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia bagi umat manusia.</p>	<p>4.4.3 Membuat rangkuman mengenai penyebab, jalannya dan dampak dari lahirnya Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia.</p> <p>4.4.4 Menyajikan hasil diskusi mengenai penyebab, jalannya dan dampak dari lahirnya Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia bagi dunia dan Indonesia.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran Discovery Based Learning, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Perancis dan Revolusi Rusia.
2. Mendeskripsikan jalannya Revolusi Perancis dan Revolusi Rusia.
3. Mendeskripsikan Keadaan pasca Revolusi Perancis dan Revolusi Rusia.
4. Menganalisis pengaruh Revolusi Perancis dan Revolusi Rusia terhadap kehidupan umat manusia.
5. Menganalisis pengaruh Revolusi Amerika dan Revolusi Rusia terhadap kehidupan umat manusia.

D. Materi Pembelajaran

1. Revolusi Perancis
2. Revolusi Rusia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Metode kooperatif Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)
3. Model Pembelajaran *Discovery Based Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi Salam • Peserta didik bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih dan rapi. • Salah satu peserta didik memimpin untuk berdo'a untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. • Peserta didik menjawab ketika diabsen. • Peserta didik menyimak tujuan yang disampaikan oleh guru untuk mengantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan mengajukan pertanyaan yang belum jelas. • Peserta didik menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru untuk mengantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. • Peserta didik menjawab pretest dengan jujur untuk mengaji materi pembelajaran. 	<p>15 menit</p>
<p>Inti</p>	<p>1. Memberikan Stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati Stimulus mengenai hal-hal yang terkait dengan keadaan masyarakat Perancis. b. Memotivasi peserta didik untuk bertanya. c. Peserta didik bergabung dalam 6 kelompok. (kolaborasi) d. Kemudian setiap ketua anggota kelompok memilih kartu soal yang akan dibahas. e. Siswa bersama kelompok mengidentifikasi masalah: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 menjelaskan latar belakang lahirnya Revolusi Prancis. • Kelompok 2 mendeskripsikan Jalannya Revolusi Prancis dan keadaan Prancis pasca Revolusi Perancis. • Kelompok 3 menganalisis pengaruh revolusi Perancis terhadap kehidupan umat manusia. • Kelompok 4 menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Rusia. 	<p>150 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 5 mendeskripsikan jalannya revolusi Rusia dan keadaan Rusia pasca revolusi Rusia. • Kelompok 6 menganalisis pengaruh revolusi Rusia terhadap kehidupan umat manusia. <p>2. Mengumpulkan Data</p> <p>a. Peserta didik beserta kelompok mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang harus dianalisis dari berbagai sumber baik dari buku paket maupun dari internet.</p> <p>b. Selama peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya, guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan dalam kelompoknya.</p> <p>3. Memverifikasi Data</p> <p>Setelah peserta didik berhasil mengumpulkan data yang terkait, kemudian peserta didik memverifikasi data dengan mengambil informasi – informasi yang sesuai dengan permasalahan.</p> <p>4. Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik bersama kelompok menyimpulkan hasil verifikasi dengan menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penguatan materi yang disampaikan oleh guru dan dapat mencatat dibuku catatan. 2. Menjawab pertanyaan secara cepat pertanyaan guru berkaitan dengan konsep – konsep penting yang telah dipahami dalam kegiatan pembelajaran ini (postest) 3. Peserta didik menyimak evaluasi dan kesimpulan yang dijelaskan guru 4. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dikaji pada kegiatan yang akan datang. 5. Secara jujur peserta didik menyampaikan nilai karakter apa saja yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini. 	15 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Jurnal
2. Penilaian Pengetahuan : Tes dan Penugasan
3. Penilaian Keterampilan : Diskusi dan Presentasi
4. Remedial
 - a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
 - b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
 - c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai
5. Pengayaan
 - a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
 - b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Depok, 1 Juli 2017

Mengetahui,
**Kepala SMA Putra Bangsa
Pelajaran**

Guru Mata

Karyono, SE

Yuni Apriyani, S.Pd

Lampiran-Lampiran:

1. Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Penilaian Jurnal

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

Cat. Akhir semester setelah dirangkum ,diserahkan kepada walas, guru agama dan PKN

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : tes dan non tes
- Bentuk ; Uraian
- Instrumen : soal dan kunci jawaban

Tes uraian:

SOAL:

Kerjakan soal berikut ini dengan benar!

- Jelaskan penyebab terjadinya Revolusi Perancis!
- Jelaskan yang dimaksud semboyan Revolusi Perancis!
- Jelaskan pengaruh revolusi Perancis dan Rusia terhadap kehidupan umat manusia!

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 - 4	Argumentasi 1 - 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						

3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan diskusi:

- Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

b. Penilaian Presentasi

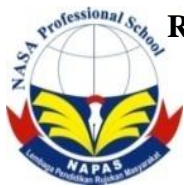
No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

- Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
- Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiaikn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empati



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA TERPADU PUTRA BANGSA
TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Materi : BAB IV
 : Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya terhadap
 Kehidupan Umat Manusia
Kelas : XI IIS
Alokasi waktu : 4 x 45 menit
Semester : 1
Pertemuan ke : 3

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

KD	Pengetahuan	KD	Keterampilan
3.4	Menganalisis pemikiran-	4.4	Menyajikan hasil analisis tentang

pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini	pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
---	--

Indikator Pencapaian Kompetensi

IPK Pengetahuan	IPK Keterampilan
3.4.7 Menganalisis penyebab lahirnya Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia. 3.4.8 Mendeskripsikan jalannya Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia. 3.4.9 Mengidentifikasi dampak atau pengaruh Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia bagi umat manusia.	4.4.5 Membuat rangkuman mengenai penyebab, jalannya dan dampak dari lahirnya Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia. 4.4.6 Menyajikan hasil diskusi mengenai penyebab, jalannya dan dampak dari lahirnya Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Cina, Revolusi Rusia dan Revolusi Indonesia bagi dunia dan Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran Discovery Based Learning, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Cina dan Revolusi Indonesia.
2. Mendeskripsikan jalannya Revolusi Cina dan Revolusi Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh Revolusi Cina terhadap kehidupan umat manusia.
4. Menganalisis pengaruh Revolusi Indonesia terhadap kemerdekaan Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

1. Revolusi Cina
2. Revolusi Indonesia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik
2. Metode kooperatif Learning (diskusi, tanya jawab dan penugasan)
3. Model Pembelajaran *Discovery Based Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi Salam 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih dan rapi. • Salah satu peserta didik memimpin untuk berdo'a untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. • Peserta didik menjawab ketika diabsen. • Peserta didik menyimak tujuan yang disampaikan oleh guru untuk mengantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan mengajukan pertanyaan yang belum jelas. • Peserta didik menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru untuk mengantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. • Peserta didik menjawab pretest dengan jujur untuk mengaji materi pembelajaran. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Stimulus <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati Stimulus mengenai hal-hal yang terkait dengan Kemerdekaan Amerika. b. Memotivasi peserta didik untuk bertanya. c. Peserta didik bergabung dalam 5 kelompok. (kolaborasi) d. Kemudian setiap ketua anggota kelompok memilih kartu soal yang akan dibahas. e. Siswa bersama kelompok mengidentifikasi masalah: <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang terjadinya revolusi Cina. • Jalannya Revolusi Cina • Latar belakang terjadinya revolusi Indonesia • Pengaruh revolusi cina terhadap kehidupan umat manusia. • Pengeruh revolusi indonesia terhadap kehidupan rakyat indonesia. 2. Mengumpulkan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik beserta kelompok mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang harus dianalisis dari berbagai sumber baik dari buku paket maupun dari internet. 	150 menit

	<p>b. Selama peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya, guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan dalam kelompoknya.</p> <p>3. Memverifikasi Data Setelah peserta didik berhasil mengumpulkan data yang terkait, kemudian peserta didik memverifikasi data dengan mengambil informasi – informasi yang sesuai dengan permasalahan.</p> <p>4. Menyimpulkan Peserta didik bersama kelompok menyimpulkan hasil verifikasi dengan menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penguatan materi yang disampaikan oleh guru dan dapat mencatat dibuku catatan. 2. Menjawab pertanyaan secara cepat pertanyaan guru berkaitan dengan konsep – konsep penting yang telah dipahami dalam kegiatan pembelajaran ini (postest) 3. Peserta didik menyimak evaluasi dan kesimpulan yang dijelaskan guru 4. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dikaji pada kegiatan yang akan datang. 5. Secara jujur peserta didik menyampaikan nilai karakter apa saja yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini. 	15 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Jurnal
2. Penilaian Pengetahuan : Tes dan Penugasan
3. Penilaian Keterampilan : Diskusi dan Presentasi
4. Remedial
 - a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
 - b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
 - c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai
5. Pengayaan

- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Depok, 1 Juli 2017

Mengetahui,
Kepala SMA Putra Bangsa
Pelajaran

Guru Mata

Karyono, SE

Yuni Apriyani, S.Pd

Lampiran-Lampiran:**1. Penilaian Sikap****LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP****Penilaian Jurnal**

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

Cat. Akhir semester setelah dirangkum ,diserahkan kepada walas, guru agama dan PKN

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : tes dan non tes
- b. Bentuk ; Uraian
- c. Instrumen : soal

Tes uraian:

SOAL:

Kerjakan soal berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Cina!
2. Jelaskan secara kronologi peristiwa kemerdekaan Cina!
3. Sebutkan tokoh – tokoh Revolusi Cina!
4. Jelaskan faktor yang melahirkan gerakan Revolusi Indonesia!
5. Jelaskan pengaruh Revolusi Indonesia terhadap rakyat Indonesia!

3. Penilaian Keterampilan**Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)****a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok**

No	Nama	Komunikasi	Mendengar	Argumentasi	Kontribusi	Skor
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4	

1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan diskusi:

- Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

b. Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran:**REVOLUSI BESAR DUNIA****1. Revolusi Perancis (1789 – 1799)**

Pada awal abad XVII M, keadaan negara di Eropa diperintah oleh raja-raja yang mempunyai kekuasaan absolut, kecuali Inggris.

Ciri-ciri kekuasaan absolut sebagai berikut :

1. Kekuasaan raja tidak terbatas.
2. Kekuasaan raja tidak diatur dan tidak dibatasi oleh undang-undang.
3. Kekuasaan raja tidak diawasi oleh parlemen.
4. Raja menganggap dirinya sebagai wakil Tuhan sehingga tidak pernah salah.
5. Raja memerintah secara turun temurun.
6. Raja bertindak sewenang-wenang.

Keadaan politik di Perancis

Di Perancis berkembang kekuasaan raja yang bersifat monarki absolut. Kekuasaan ini berkembang karena adanya pengaruh dari ajaran Nicolo Machiaveli dari Perancis. Ia menulis ajarannya dalam buku *Il Principe* (Sang Raja). Buku ini menggambarkan kekuasaan raja yang absolut dan mutlak. Contoh raja Perancis yang menganut sistem monarki absolut adalah Louis XIV. Semboyan raja Louis XIV yang terkenal, yaitu *L'etat c'est moi* (Negara adalah Saya).

Keadaan Masyarakat di Perancis

Masyarakat Prancis terbagi tiga golongan :

- Golongan 1 : golongan bangsawan dengan hak-hak istimewa dan memegang kekuasaan dalam pemerintah. Bebas pajak, tetapi menarik pajak.
- Golongan 2 : golongan agama yang setia kepada raja. Tidak bayar pajak.
- Golongan 3 : golongan dagang, pekerja, dan rakyat kecil. Wajib bayar pajak.

Tokoh penganjur perubahan dalam bidang sosial politik

1. Denis Diderot (1685-1753) dan J.D.D'Alembert (1717-1784) berhasil menyusun sebuah Ensiklopedia yang memuat segala pengetahuan yang rasional sehingga merupakan kritik-kritik terhadap peraturan yang kolot.
2. John Locke (1685-1753) seorang ahli tata negara berasal dari Inggris. Mengatakan bahwa suatu negara akan baik jika ada pembagian kekuasaan, yaitu Legislative Power (pembuat undang-undang), Executive Power (pelaksana undang-undang), Attributive Power (pengawas undang-undang).
3. Montesquieu (1689-1755) berasal dari Perancis. Ia seorang bangsawan dan ahli hukum yang mengemukakan teori Trias Politica (pemisahan Kekuasaan), dengan tujuan agar suatu negara menjadi baik. Yaitu Legislative Power (pembuat undang-undang), Executive Power (pelaksana undang-undang), Attributive Power (pengawas undang-undang).

4. Voltaire (1694-1778) seorang bangsawan Perancis dan seorang ahli kebebasan.
5. Jean Jacques Rousseau (1712-1778) seorang bangsawan Perancis. Ia seorang ahli pendidikan dan terkenal sebagai Bapak Demokrasi. Karyanya yang terkenal adalah "Du Contract Social" (perjanjian rakyat).

Sebab-sebab Revolusi Perancis

Sebab-sebab umum Revolusi Perancis:

- a. Adanya kepincangan dalam masyarakat.
- b. Adanya pengaruh rasionalisme dan Aufklarung.
- c. Pengaruh perang kemerdekaan Amerika Serikat (1776).
- d. Berkembangnya paham feodalisme.
- e. Berkembangnya kekuasaan raja yang bersifat monarki absolut.
- f. Adanya vacuum of power (kekosongan kekuasaan).

Sebab Khusus Revolusi Perancis

Pada saat itu, keadaan keuangan negara Perancis kosong karena dihambur-hamburkan oleh raja bersama permaisurinya yang bernama Maria Antoinette. Golongan pajak dan golongan agama tidak membayar pajak karena sebelumnya tidak wajib pajak. Akibatnya, rakyat yang menanggung beban berbagai macam pajak.

Tujuan Revolusi Perancis

Revolusi Perancis bertujuan untuk menumbangkan kekuasaan raja yang bersifat monarki absolut (feodal). Revolusi Perancis didukung dengan semboyan kebebasan, persamaan, dan persaudaraan (liberte, egalite, dan fraternite).

Meletusnya Revolusi Perancis

Pada tanggal 14 Juli 1789, rakyat yang marah menyerbu Penjara Bastille. Mereka membubarkan semua tahanan politik yang seluruhnya berjumlah tujuh orang, membunuh penjaga penjara dan para pejabatnya serta merebut amunisi yang tersimpan di penjara tersebut.

Dampak Revolusi Perancis

1. Munculnya paham nasionalisme.
2. Munculnya paham demokrasi.
3. Munculnya perlindungan hak asasi manusia.
4. Munculnya golongan terpelajar akibat adanya politik etis. Golongan terpelajar inilah yang peduli akan nasib bangsanya. Mereka ingin menyelamatkan bangsanya dari kebodohan dan keterbelakangan akibat penjajahan. Oleh karena itu, mereka mendirikan organisasi-organisasi yang bertujuan memajukan bangsanya.

2. Revolusi Amerika (1775 – 1783)

Amerika berusaha mencari kebebasan akibat tekanan yang dilakukan oleh pemerintah Inggris dalam bidang politik dan ekonomi.

Terjadinya Revolusi Amerika:

Revolusi Amerika dilatarbelakangi oleh keinginan rakyat untuk melepaskan diri dari penetrasi pemerintah kolonial Inggris yang semakin kuat, seperti :

1. Kewajiban bayar pajak yang semakin besar.
2. Pemaksaan menjual hasil bumi kepada Inggris.
3. Pemaksaan membeli produk-produk Inggris.

Revolusi Amerika diawali oleh “The Boston Tea Party” saat kapal Inggris berlabuh di pelabuhan Boston untuk memaksa Amerika membayar pajak atas teh yang mereka bawa, tapi Amerika menolak. Kemudian rakyat Amerika menyamar masuk kapal Inggris untuk membuang teh tersebut, dan mereka di hukum oleh Inggris. Tindakan itu di protes rakyat Amerika yang dipimpin George Washington . Terjadilah revolusi, dan perang tidak dapat terhindarkan.

Akhirnya pada 4 Juli 1776, kemerdekaan Amerika diproklamasikan. Proklamasi itu disusun oleh Thomas Jefferson dalam kongres di negara bagian Philadelphia yang dihadiri 13 negara bagian. Dalam proklamasi itu terdapat pernyataan HAM yang disahkan pada 1776. Untuk membahas masalah konfederasi maka diadakan kongres pada 1777 dan terbentuklah negara Amerika Serikat atau United States of America (USA).

Dampak Revolusi Amerika terhadap Pergerakan Nasional Indonesia

1. Revolusi Amerika telah mendorong bangsa Indonesia, khususnya kaum pergerakan nasional Indonesia untuk melawan penjajah.
2. Adanya pengakuan terhadap HAM telah mendorong kaum pergerakan nasional mempertahankan hak rakyat Indonesia untuk lepas dari kebodohan dan keterbelakangan akibat penjajah.
3. Revolusi Amerika melahirkan sikap untuk mempertahankan kebebasan, kemerdekaan, dan penghormatan terhadap sesama manusia.

3. REVOLUSI RUSIA (1917)

Revolusi Rusia terjadi pada tahun Februari 1917- Oktober 1917. Perekonomian rusia sangat kacau, negara kekurangan bahan makanan yang menyebabkan rakyat kelaparan. Peristiwa tersebut menimbulkan ketidakpercayaan rakyat terhadap Tsar Nicholas II. Gerakan ini dilatarbelakangi oleh perubahan agraria menyebabkan para petani kehilangan tanah miliknya.

Berbagai kejadian tersebut, mengakibatkan penduduk St. Petersburg melakukan aksi protes pada februari 1917. Aksi tersebut dilakukan oleh para buruh di berbagai perusahaan. Untuk mengatasi keadaan tersebut, tentara diperintahkan untuk menembaki para demonstran dan para buruh yang melakukan aksi mogok. Tetapi perintah tersebut tidak ditaati oleh para tentara. Akibatnya golongan Kadet, Menshevik, dan Bolshevik memaksa Tsar Nicholas II untuk turun tahta. Setelah Tsar Nicholas II turun tahta, Kadet menggantikan kepemimpinan tetapi tuntutan rakyat tidak dikabulkan karena golongan ini

masih ragu untuk mengadakan perubahan karena situasi yang tidak menentu. Keadaan tersebut dimanfaatkan golongan Menshevik yang dipimpin Karensky melakukan kudeta, dan berhasil menggulingkan golongan Kadet. Langkah pertama yang dilakukan Karensky adalah mengumumkan berdirinya Republik Rusia, mengembalikan nama baik Rusia yang telah merosot dimata internasional akibat kekalahan Rusia atas Jepang pada tahun 1905. Karensky juga memimpin serangan terhadap Jerman tetapi karena gagal maka menyebabkan rakyat tidak percaya lagi pada pemerintahan Menshevik yang dipimpin Karensky. Situasi tersebut dimanfaatkan oleh golongan Bolshevik yang dipimpin oleh Lenin dan Leon Trotsky menyebarkan propaganda kepada rakyat. Mereka membentuk tentara sendiri yang disebut Tentara Merah. Akhirnya pada tanggal 25 Oktober 1917, golongan Bolshevik dapat menggulingkan pemerintahan Menshevik. Golongan Bolshevik dibawah pimpinan Lenin mulai mengadakan perubahan sesuai dengan propaganda yang telah dilakukan. Di antaranya dengan membagi-bagikan tanah kepada petani, memperbolehkan para buruh menyita pabrik-pabrik, membagi-bagikan makanan kepada penduduk, menghapuskan semua utang-piutang pemerintahan sebelumnya, dan bank-bank menjadi milik negara.

Dampak Revolusi Rusia terhadap Pergerakan Nasional Indonesia

1. Menimbulkan munculnya paham Marxisme (ajaran Karl Marx) / Leninisme (ajaran Lenin)
2. Paham Komunis yang berkembang di Rusia, menyebabkan timbulnya paham komunis di Indonesia.
3. Dengan demikian, muncullah tokoh-tokoh Komunis yang akhirnya ingin mendirikan negara Komunis di Indonesia.
4. Muncul pemberontakan PKI bulan November di Jakarta, September 1948, Oktober 1965 di Jakarta.
5. Revolusi Rusia

Terjadi Revolusi Rusia

Revolusi Rusia terjadi pada Februari 1917 Oktober 1917. Revolusi Rusia terjadi karena kekalahan Rusia terhadap Perang Dunia Ke I. Kekalahan itu berdampak terhadap perekonomian Rusia. Perekonomian Rusia terjadi karena kekalahan tersebut menimbulkan ketidakpercayaan rakyat terhadap Tsar Nicolas II. Gerakan ini dilatarbelakangi oleh perubahan Agraria yang menyebabkan pada petani kehilangan tanah miliknya.

Berbagai kejadian tersebut pada februari 1917

Untuk mengatasi keadaan tersebut, tentara diperintahkan menembaki para demonstran dan para buruh. Akan tetapi, perintah tidak diindahkan oleh para tentara. Akibatnya, golongan Kadet, Menshevik, dari Bolshevik memaksa Tsar Nicholas II untuk turun takhta. Setelah Tsar Nicholas II turun takhta, Kadet menggantikan kepemimpinan tetapi

tuntutan rakyat tidak dikabulkan karena golongan ini masih ragu untuk mengadakan perubahan karena situasi yang tidak menentu.

Keadaan tersebut dimanfaatkan golongan Menshevik yang dipimpin Kerensky melakukan kudeta. Kudeta tersebut akhirnya berhasil dan golongan Menshevik dapat menggulingkan golongan Kadet. Kerensky mengumumkan berdirinya Republik Rusia kepada seluruh rakyat. Dalam masa pemerintahannya juga, ia memimpin serangan terhadap Jerman. Serangan tersebut bertujuan mengembalikan kehormatan Rusia di mata dunia. Akan tetapi, serangan tersebut mengalami kegagalan sehingga hal itu menyebabkan rakyat tidak percaya lagi pada pemerintahan Menshevik yang dipimpin Kerensky.

Situasi tersebut dimanfaatkan oleh golongan Bolshevik. Golongan Bolshevik yang dimotori oleh Lenin dan Leon Trotsky menyebarkan propaganda kepada rakyat. Mereka membentuk tentara sendiri yang disebut dengan Tentara Merah. Propaganda tersebut disambut oleh rakyat sehingga golongan Bolshevik melakukan revolusi besar-besaran. Akhirnya, pada 25 Oktober 1917, golongan Bolshevik dapat menggulingkan pemerintah Menshevik. Golongan ini juga melakukan perundingan perdamaian dengan Jerman pada 1918 yang dikenal dengan nama Perdamaian Brest Litovsky.

Dampak Revolusi Rusia terhadap Pergerakan Nasional

Revolusi Rusia berdampak terhadap pergerakan nasional Indonesia. Revolusi tersebut menimbulkan munculnya paham marxisme. Paham komunisme yang berkembang di Rusia, menyebabkan timbulnya komunisme di Indonesia. Dengan demikian, muncullah tokoh-tokoh komunis yang akhirnya ingin mendirikan negara komunis di Indonesia.

4. Sejarah Revolusi di Cina.

Kehidupan politik di China merupakan produk dari masa revolusi yang sangat panjang yang berlangsung paling tidak dari tahun 1911 sampai tahun 1949 dan meliputi tiga perombakan system politik secara kekerasan (James R. Towsland, 1997: 173). Revolusi China terjadi pada tahun 1911, menggantikan system kekaisaran yang telah berlangsung selama ribuan tahun dengan system pemerintahan republic. Revolusi kedua terjadi pada tahun 1928, ketika Kuomintang (KMT) berhasil membentuk dan menguasai pemerintahan baru menggantikan pemerintahan “panglima perang” (warlord) yang terpecah-pecah dalam masa permulaan pemerintahan Republik China dengan system dominasi satu partai yang terogansir dan terpusat. Revolusi ketiga terjadi pada tahun 1949 dengan berdirinya Republik Rakyat China di bawah kekuasaan Partai Komunis China.

Revolusi Pertama 1911

Ketidakpuasaan bangsa China terhadap pemerintahan Dinasti Qing terus memuncak sejak kekalahan China dalam perang candu tahun 1842. Sejak saat itu banyak wilayah China yang menjadi wilayah pengaruh kekuasaan asing baik bangsa Eropa, Amerika maupun Jepang. Keadaan ini seolah-olah menimbulkan system Negara dalam Negara karena pengaruh bangsa asing yang adadi wilayah-wilayah China masing-masing memiliki hak konsesi dan hak ekstrateritorial. Secara politik dan ekonomi kehidupan bangsa China menjadi semakin terpinggirkan akibat ketidakmampuan pemerintah Manchu mengatasi masalah-masalah yang bermunculan berbagai macam gerakan yang pada intinya ingin menumbangkan kekuasaan Manchu dan menggantikan dengan kekuasaan dari bangsa China sendiri.

Diantara berbagai gerakan yang bermunculan di China, salah satu pimpinan yang terkemuka adalah Sun Yat Sen. Beliau merupakan tokoh yang nasionalis China yang dilahirkan di desa Xiangshanxian di Propinsi Guangdong pada tanggal 12 November 1866. Sun Yat Sen mendirikan organisasi Dongmenhui yang bertujuan untuk mengusir bangsa Manchu, merebut kembali China bagi bangsa Tionghoa, dan mendirikan suatu Negara yang berbentuk republic.

System kekaisaran di China berakhir setelah Sun Yat Sen mengobarkan revolusi pada tahun 1911 dan selanjutnya bercita-cita ingin menyatukan seluruh China dalam satu pemerintahan yang didasarkan pada *San Min Chu* (tiga sendi kedaulatan Rakyat), yaitu 1) Nasioanalisme, 2) Sosialisme, dan yang 3) demokrasi. Revolusi nasioanal di bawah pengaruh Sun Yat Sen meledak di wuchang pada tanggal 11 Oktober 1911. Pada tanggal 12 Februari 1912 kaisar Xuantong turun tahta setelah terjadinya revolusi Xinhai. Sebulan kemudian, yaitu pada tanggal 12 Maret 1912 berdirilah Republik China (ROC). Namun demikian kedudukan Sun Yat Sen sebagai presiden segera digantikan oleh Yuan Shih Kai, seorang Warlord (panglima perang) yang sangat berpengaruh. Yuan segera mengangkat dirinya sebagai presiden seumur hidup, sementara Sun Yat Sen mengundurkan diri ke Kanton dan mendirikan Partai Koumintang (Nasionalis).

Yuan Shih Kai berkuasa antara tahun 1911-1916. Pada tahun 1915 ketika bertemu dengan golongan oposisi yang mengambil bagian dalam Revolusi republik, Yuan merasa bahwa ideology republic lebih bertahan lama daripada ambisi pribadi. Ia meninggalkan republic dan mengumumkan restorasi Kekaisaran China dan mengangkat dirinya sebagai Sang Kaisar. Akibatnya sebageian besar Propinsi di China selatan melepaskan diri dari kekuasaan pemerintahan Beijing. Setelah Yuan Shih Kai menumumkan dirinya sebagai kaisar baru di China terjadi revolusi terbuka yang dilancarkan di propinsi-propinsi China. Propinsi Yunnan menjadi propinsi petama yang melancarkan revolusi dan diikuti oleh propinsi-propinsi lainnya.

Pada tahun 1916 Yuan Shih Kai wafat, dan meninggalkan kekacauan terutama di wilyah China utara karena Yuan belum menunjuk seseorang untuk menggantikan dirinya. Akibatnya terjadi perpecahan di antara para panglima Tentara China Utara. Masaing-masing

mengirimkan kepentingan pribadi dan membentuk kelompok-kelompok sendiri. Beberapa kelompok yang penting adalah kelompok Fng Tian di bawah pimpinan Zhang Zo Lin di Manchuria, kelompok Zhi Li di Tian Jin di bawah pimpinan Zhao Kun dan di propinsi Hunnan di bawah pimpinan Wu Pei Hu, dan kelompok An FU di bawah Pimpinan Qi Rui.

Periode warlordisme bisa dibagi dalam dua bagian, yaitu jaman sebelum tahun 1920 dan sesudah tahun 1920. Pada masa sebelum tahun 1920 golongan panglima perang berada dalam kedudukan yang kuat di samping kedudukan kerajaan pusat yang lemah. Kelompok-kelompok panglima perang sebenarnya mempunyai banyak perasamaan, namun aspirasi dan sikap mereka yang berbeda membuat kelompok-kelompok ini sulit bersatu.

Revolusi kedua (1928)

Yuan Shih kai meninggal dunia mewariskan kesimpangsiuran perundang-undangan dan angkatan bersenjata Tentara china Utara tanpa seorang panglima yang diakui sebagai pemimpinnya. Akibatnya era 1916-1928 di China dikenal sebagai periode warlordisme atau periode para jendral perang. Selama masa ini para *warlord* saling berperang untuk mendapatkan pengaruh kekuasaan.

Sementara itu di wilayah China Selatan Sun Yat Sen masih memiliki pengaruh yang besar. Ia diangkat sebagai kepala pergerakan republic dan menjabat sebagai Presiden sampai pada tahun 1925 ketika beliau wafat. Selanjutnya beliau (Sun Yat Sen) digantikan oleh Jendral Chiang Kai Shek.

Selama masa pemerintahannya ini, pada tahun 1928 Chiang Kai Shek berhasil menaklukan para *warlord* dan selanjutnya menyatukan China di bawah pemerintahan Kuomintang melalui ekspedisi Utara pada tahun 1926-1928. Dalam upaya menaklukan para warlord pasukan Kuomintang bekerjasama dengan Partai Komunis China.

Rencana operasi militer Ekspedisi Utara disusun oleh seorang penasihat militr Uni Soviet Jendral Vaseli Blucher. Ekspedisi ini bertujuan untuk merebut dua kota besar yaitu Nanking dan Shanghai. Di amping kekuata militer, Jendral Blucher juga menggunakan para kader komunis. Mereka memulai gerakannya dengan memengaruhi serta menggalang kaum buruh dan tani setempat untk mrnjafi pendukungnya. Dalam waktu singkat berbagi kota besar di tepi sungai Yan Tze berhasil direbut. Jendral Blucher menduduki Han Gou dan Wu Han, diikuti golongan sayap kiri Kuomintang. Bahkan pada 1 januari 1927 ibukota nasionalis dipinndah dari Kanton ke Wu Han.

Chang Kai Shek juga berhasil merebut berbagai kota besar di sebelah timur, diantaranya Nanking, yang selanjutnya dijadikan markas besarnya. Sejak saat itu seolah-olah nasiobalis China punya dua ibuota yaitu Wu han yang di dominasi oleh sayap kiri dan Nanking yang didominasi sayap kanan.